

# KABUPATEN BIMA

# DALAM ANGKA

## *BIMA REGENCY IN FIGURES*

# 2022





# KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA

*BIMA REGENCY IN FIGURES*

# 2022







# **KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA**

## ***BIMA REGENCY IN FIGURES***

# **2022**

**ISSN:** 0215.5338

**No. Publikasi/Publication Number:** : 52060.2203

**Katalog/Catalog:** 1102001.5206

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxxviii + 264 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

*BPS-Statistics of Bima Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

*BPS-Statistics of Bima Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Batu Pentas, Kecamatan Lambu/*Penta's Stone, Kecamatan Lambu*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Bima/*BPS-Statistics of Bima Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

CV. Maharani

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Muhadi

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Muhadi

**Penyunting/Editors**

Gde Ari Sudana • Feby Aulia

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors**

M. Fathi • M. Ilhamuddin • Deta Novian Ariensandi • Feby Aulia •  
Adelia Alifiany Basory • Destrian Wuriandani

**Penata Letak/Layout Designers**

Gde Ari Sudana



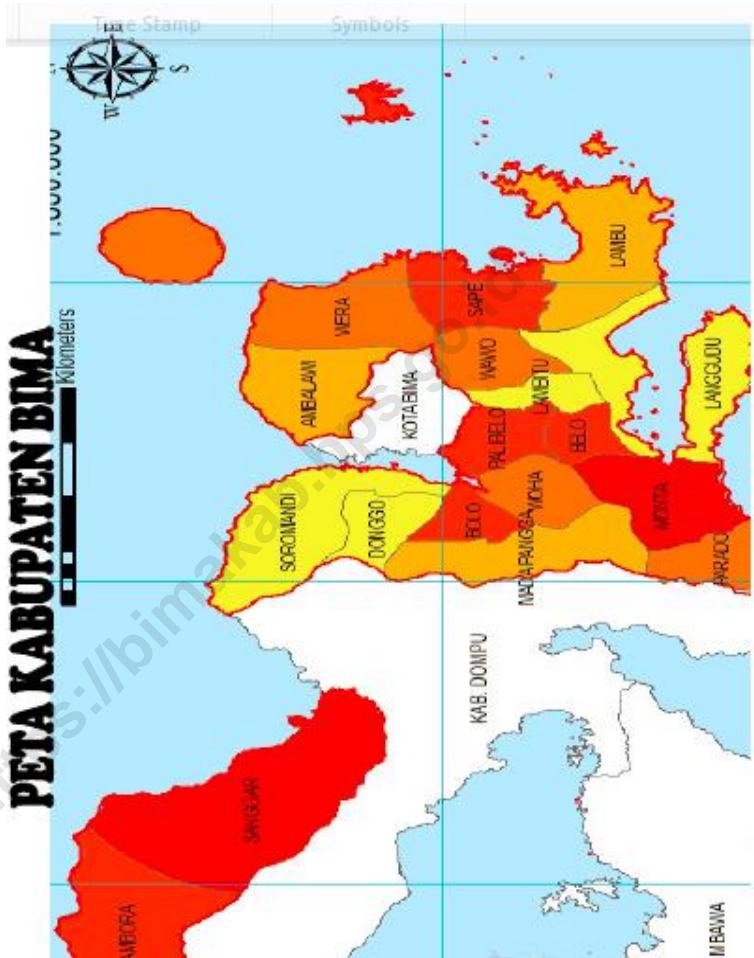
## KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/ *District Staffing Agency of Bima Regency*
5. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima/ *Department of Education, Culture, Youth, and Sports of Bima Regency*
6. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/ *Agriculture Service of Bima Regency*
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Bima/ *Health Service of Bima Regency*
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ *Public Works and Spatial Arrangements of Bima Regency*
9. DPRD Kabupaten Bima
10. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bima/ *Regional Financial and Asset Management Agency of Bima Regency*
11. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ *Cooperatives, Small, and Medium-sized Bussinesses Agency of Bima Regency*
12. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/ *Industry and Trade Departments of Bima Regency*
13. PT. PLN (Persero) Kabupaten Bima
14. PT POS Indonesia
15. PDAM Kabupaten Bima





**PETA WILAYAH KABUPATEN BIMA**  
**MAP OF BIMA REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN BIMA**  
**CHIEF STATISTICIAN OF BIMA REGENCY**



**MUHADI**





## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima dapat menyelesaikan publikasi “KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA TAHUN 2022”.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Bima, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan.

Publikasi ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai dinas/ instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bima, dan data primer hasil pengolahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.

Publikasi Kabupaten Bima Dalam Angka pada tahun 2022 ini rilis lebih cepat untuk menyediakan data lebih awal sehingga pemanfaatan data oleh pemerintah maupun pihak lainnya bisa lebih optimal.

Kepada semua pihak khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bima, disampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, sehingga publikasi ini dapat terbit.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan, agar pada penerbitan selanjutnya dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya kami harapkan, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Woha , Februari 2022  
Kepala BPS  
Kabupaten Bima

**Muhadi**



## PREFACE

*Thanks to God, BPS - Statistics of Bima Regency have published "BIMA REGENCY IN FIGURES 2022".*

*This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Bima Regency, and the general social economic characteristic of the population.*

*The 2021 edition contains secondary data collected from government and private institution in Bima Regency, and primary data processed by BPS - Statistics of Bima Regency.*

*Bima Regency In Figures in 2021 released earlier than in 2021. This is intended to provide data earlier so that the use of data by the government and other parties can be more optimal.*

*We would like to express our gratitude to those who have given their attention and assistences especially to the Government of Bima Regency for the cooperation to make this publication eventually be completed.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Finally, it is our hope this book will be useful for everybody.*

Woha, February 2022  
Chief Statistician of  
Bima Regency

**Muhadi**



## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xiii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xv
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xvii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxiv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	169
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	181
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	191
Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 195	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	213
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	225
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	235
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2021</i> .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bima Regency, 2021</i> .....	9
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Agency Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 2021</i> .....	10
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021</i> .....	21
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Political Parties and Sex in Bima Regency 2021</i> .....	22

<https://bimakab.bps.go.id>

## **2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

### **HUMAN RESOURCES**

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2020 and December 2021* ..... 23
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Regency, December 2020 and December 2021* ..... 25
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, December 2020 and December 2021* ..... 27

## **2.4 KEUANGAN PEMERINTAH**

### **GOVERNMENT FINANCE**

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021  
*Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021* ..... 29
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021  
*Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021* ..... 31

## **3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT**

### **3.1 PENDUDUK**

#### **POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2021* ..... 45

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Bima Regency, 2021 .....</i>	48
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN</b>	
	<b>EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2021.....</i>	49
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2021 .....</i>	50
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2021.....</i>	52
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021.....</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021.....</i>	68



4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	75
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	84

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2021</i> .....	87
4.1.10	Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2019– 2021 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Regency, 2019– 2021</i> .....	90
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	95
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	96
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> <b>HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021</i> .....	97
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 <i>Number of Health Human Resourches by Subdistrict in Bima Regency, 2021</i> .....	103
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	105

**4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA**

**RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2021</i> .....	108
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Regency, 2021</i> .....	109
4.3.3	Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021</i> .....	110

**4.4 KEMISKINAN**

**POVERTY**

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2013–2021 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Regency, 2013–2021 .....	113
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2013–2021 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Regency, 2013–2021 .....	114

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.2 PERTANIAN**

**AGRICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2021 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2021</i> .....	127
5.1.2	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2021 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2021</i> .....	128

5.1.3	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2021 <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2021</i> .....	130
5.1.4	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2021 <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2021</i> .....	131
5.1.5	Persediaan Beras Untuk Konsumsi di Kabupaten Bima, 2021 <i>Availability of Rice for Consumption in Bima Regency, 2021</i> .....	133
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2020 and 2021</i> .....	135
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2020 dan 2021</i> .....	138
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2021</i> .....	141
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2021</i> .....	142
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021</i> .....	143

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2020 and 2021</i> .....	145
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m <sup>2</sup> ), 2021 .....	147
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2021</i> .....	148
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m <sup>2</sup> ), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021</i> .....	149
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (stalks), 2020 and 2021</i> .....	151
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m <sup>2</sup> ), 2017–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2021</i> .....	153
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2017–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2017–2021</i> .....	154
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kuintal), 2020 and 2021</i> .....	155
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bima, 2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2021</i> .....	158

**5.3 PERKEBUNAN**  
**ESTATE CROPS**

5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2020 dan 2021  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2020 dan 2021* ..... 159

5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2020 dan 2021  
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ton), 2020 and 2021* ..... 163

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Regency, 2021* ..... 175

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021  
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021* ..... 176

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021  
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2021* ..... 177

**7. PARIWISATA/TOURISM**

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021  
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021* ..... 187



<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2019–2021</i> .....	197
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2019–2021</i> .....	198
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2019–2021</i> .....	199
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021</i> .....	200
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021</i> .....	209
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2021</i> .....	210

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	219
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	220
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bima Regency, 2020 and 2021</i> .....	221

**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2017–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2017–2021</i> .....	231
------	---	-----

**12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	245
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	247
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2017–2021	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2017–2021.....</i>	249
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2017–2021 .....</i>	251
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2020 .....</i>	253
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2020.....</i>	254
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2017–2021.....</i>	259
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (percent), 2017–2021.....</i>	260
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2017–2021.....</i>	261

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province, 2017-2021</i> .....	262
------	--	-----

<https://bimakab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i> .....	13
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants, 2020 and 2021</i> .....	33
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Bima Tahun 2021 <i>Population Pyramid of Bima Regency, 2021</i> .....	53
4.1	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2014–2021</i> .....	115
5.1	Top 5 Kecamatan dengan Produksi Bawang Merah Tertinggi, 2020 dan 2021 <i>Top 5 Districts with the Highest Shallot Production, 2020 and 2021</i> .....	167
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik, 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers, 2017-2021</i> .....	179
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2021 <i>Number of Restaurants, 2021</i> .....	189
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2021 <i>Length of Roads by Conditions of Roads (km), 2021</i> .....	201
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2021</i> .....	211
10.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita, 2020 and 2021</i> .....	223
11.1	Jumlah Toko, 2018-2021 <i>Number of Store, 2018-2021</i> .....	235
12.1	Produk Domestik Regional Bruto ADHB dan ADHK 2010 Menurut Jenis Lapangan Usaha(miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	255
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices, 2017–2021</i> .....	263



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	265,0	265,0	270.2
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,19	1,19	1.19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,2	71,2	71.47
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,7	95,7	98.29
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> <i>Labour Force Participation Rate-LFPR<sup>2,3</sup></i>	%	67,3	67,3	69,17
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> <i>Unemployment Rate-UR<sup>2</sup></i>	%	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	4,99 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	25,9	25,9	25,14
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> <i>Percentage of Poor People<sup>4</sup></i>	%	9,8	9,8	9,41
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> <i>Human Development Index<sup>5</sup></i>	–	71,4	71,4	71,94
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	15434,15 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	-2,07 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> <i>Per Capita of GRDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	57,12 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*



**01**

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**LUAS WILAYAH**  
**KABUPATEN BIMA**  
**4.389 km<sup>2</sup>**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Bima dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.
5. Tinggi Kecamatan dan Ibu Kecamatan diukur dari permukaan laut.
6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by the latitude and the longitude.*
2. *latitude is the vertical line which measures the angle between a point and the equator. The point in the north of the equator is called the North latitude whereas a the point in the south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude is the horizontal line that is measuring the angle between a point and the zero point on Earth that is place in Greenwich, London. United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the 0° West Longitude is called West Longitude whereas the 0° eastern point is called eastern longitude.*
4. *Geography and Climate Data were collected from various sources. The geographical situation Data was Bima and the National Land Agency. Climate Data collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.*
5. *Elevation of district and district capital from Sea Level.*
6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

*important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually*

<https://bimakab.bps.go.id>



**ULASAN**

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 8 Kabupaten yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima dan 2 Kota, Mataram dan Bima. Kabupaten Bima, yang merupakan bagian dari propinsi NTB, berada di ujung timur propinsi NTB, bersebelahan dengan Kota Bima (pecahan dari Kabupaten Bima). Di sebelah barat, Kabupaten Bima berbatasan dengan wilayah Kabupaten Dompu, Selat Sape di sebelah timur, Laut Flores di sebelah utara dan di sebelah selatan dengan Samudera Indonesia.

Di Kabupaten Bima terdapat 18 kecamatan. Kecamatan Sanggar dan Tambora merupakan kecamatan yang berlokasi terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bima, dimana jarak masing-masing sekitar 130 km dan 250 km. Selain itu, kedua kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bima dengan luas masing-masing 72.000 Ha dan 50.500 Ha. Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Bima adalah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut. Ibukota Kecamatan Donggo yang berlokasi di desa O'o mempunyai ketinggian sekitar 500 m di atas permukaan laut. Hal ini menjadikan Kecamatan Donggo sebagai kecamatan dengan lokasi ketinggian di atas permukaan laut yang tertinggi.

**DESCRIPTION**

*West Nusa Tenggara (NTB) Province consists of 8 regency, there are West Lombok, Central Lombok, East Lombok, North Lombok Sumbawa, West Sumbawa, Dompu and Bima and consist of 2 City, Mataram and Bima. The Bima Regency, which is part of NTB province, located at the end of eastern NTB province, adjacent to the city of Bima (fractions of Bima). In the west, the Bima Regency bordering Dompu, Sape Strait in the east, Flores Sea in the north and in the south by the Indonesian Ocean.*

*In Bima Regency, there are 18 subdistrict. The location of sanggar and Tambora Sub-District are the farthest sub district from the center of government Bima, which the distance of each subdistricts about 136 km and 255 km. In addition, both of this sub district is the largest sub district in Bima Regency with an area of each is 477,89 Km<sup>2</sup> and 627.82 Km<sup>2</sup>. Most sub district in Bima is the coastal area immediately adjacent to the sea. Capital sub district, located in the village Donggo O'o have a height of about 714.00 m above sea level. This makes the Sub District Donggo as the Sub District with the location, altitude above sea level is the highest.*



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel**  
**Table** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
**Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Monta	Tangga	228
Parado	Paradorato	261
Bolo	Rato	67
Mada Pangga	Dena	238
Woha	Tente	106
Belo	Cenggu	45
Palibelo	Teke	72
Wawo	Marua	132
Langgudu	Karumbu	323
Lambitu	Kuta	65
Sape	Naru	232
Lambu	Sumi	404
Wera	Tawali	465
Ambalawi	Nipa	181
Donggo	O'o	124
Soromandi	Kananta	342
Sanggar	Kore	478
Tambora	Labuhan Kananga	628
<b>Kabupaten Bima</b>		<b>4389</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Bima Percentage to Bima Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Monta	5.18	-
Parado	5.95	-
Bolo	1.52	-
Mada Pangga	5.41	-
Woha	2.41	-
Belo	1.02	-
Palibelo	1.63	-
Wawo	3.01	-
Langgudu	7.36	-
Lambitu	1.49	-
Sape	5.29	-
Lambu	9.21	-
Wera	10.6	-
Ambalawi	4.12	-
Donggo	2.82	-
Soromandi	7.78	-
Sanggar	10.89	-
Tambora	14.3	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: SK Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011

Sumber/Source: BP Decision Letter of Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by  
Subdistrict in Bima Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Monta	41.00	31.00
Parado	252.00	55.00
Bolo	21.00	34.00
Mada Pangga	42.00	40.00
Woha	17.00	25.50
Belo	23.00	26.00
Palibelo	31.00	22.00
Wawo	391.00	25.00
Langgudu	33.00	26.00
Lambitu	634.00	45.00
Sape	24.00	46.00
Lambu	18.00	66.00
Wera	57.00	54.00
Ambalawi	18.00	32.00
Donggo	714.00	61.00
Soromandi	6.00	47.00
Sanggar	19.00	136.00
Tambora	10.00	255.00

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 2021**  
**Table** 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Meteorological Agency Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.8	27.1	32.4	67.39	87.24	96.06
Februari/February	24.3	27.2	32.3	66.54	86.01	96.36
Maret/March	24.1	27.0	32.5	65.77	86.90	97.00
April/April	23.3	27.0	32.6	61.17	82.13	95.87
Mei/May	23.5	27.4	33.2	57.71	79.58	93.71
Juni/June	23.2	27.3	33.2	59.00	80.43	94.47
Juli/July	22.0	25.3	32.4	52.16	77.27	92.58
Agustus/August	23.5	26.6	33.8	52.03	75.53	90.74
September/September	24.4	28.0	34.0	52.79	76.19	89.23
Oktober/October	24.7	28.7	34.7	49.51	75.04	90.10
November/November	24.7	27.3	33.0	65.10	86.82	96.27
Desember/December	24.9	27.8	33.5	64.74	85.22	95.55

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>calm</i>	3.1	8	1005.2	1007.1	1009.1
Februari/February	<i>calm</i>	3.0	6	1005.9	1008.0	1010.1
Maret/March	<i>calm</i>	3.1	7	1006.3	1008.5	1010.7
April/April	<i>calm</i>	3.8	8	1007.4	1009.7	1011.8
Mei/May	<i>calm</i>	4.5	9	1007.3	1009.6	1011.8
Juni/June	<i>calm</i>	3.6	8	1008.6	1011.0	1013.0
Juli/July	<i>calm</i>	4.5	9	1008.7	1011.0	1013.1
Agustus/August	<i>calm</i>	4.9	9	1008.8	1011.4	1013.6
September/September	<i>calm</i>	4.6	10	1008.1	1010.6	1012.8
Oktober/October	<i>calm</i>	4.3	10	1007.3	1009.7	1011.9
November/November	<i>calm</i>	2.8	8	1006.0	1008.1	1010.2
Desember/December	<i>calm</i>	3.0	9	1006.6	1008.6	1010.6

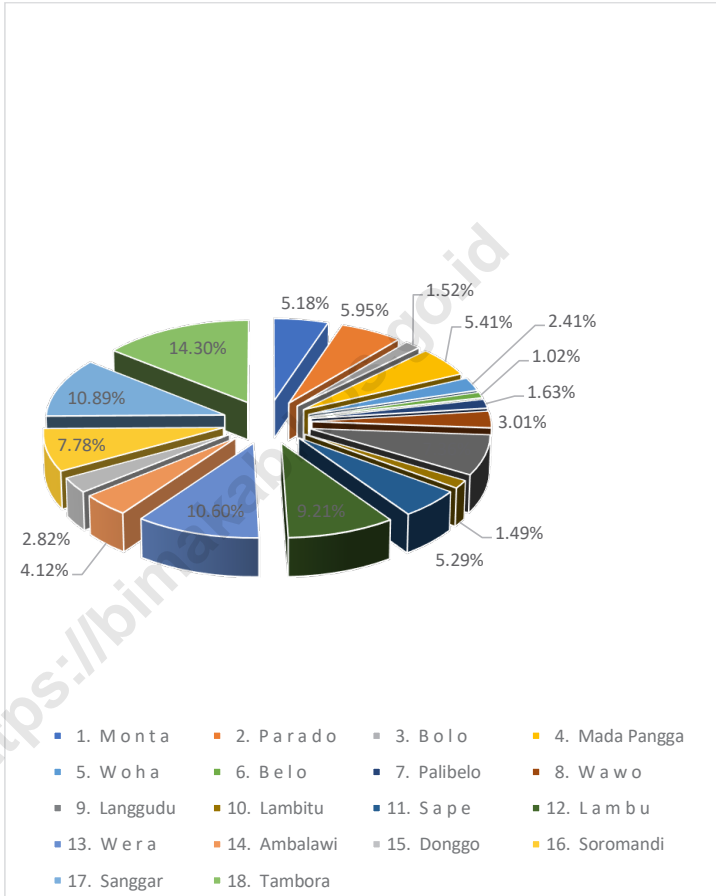
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

	<b>Jumlah Curah Hujan</b> <i>Number of Precipitation</i> <b>(mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan</b> <i>(hari)</i> <b>Number of Rainy Days</b> <i>(day)</i>	<b>Penyinaran Matahari</b> <i>Duration of Sunshine</i> <b>(%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(14)</b>	<b>(15)</b>	<b>(16)</b>
Januari/ <i>January</i>	350.2	29	48
Februari/ <i>February</i>	145.3	23	46
Maret/ <i>March</i>	172.8	26	62
April/ <i>April</i>	153.2	10	74
Mei/ <i>May</i>	5.9	5	83
Juni/ <i>June</i>	16.6	4	79
Juli/ <i>July</i>	5.2	2	88
Agustus/ <i>August</i>	5.4	7	87
September/ <i>September</i>	41.2	12	69
Oktober/ <i>October</i>	32.9	9	81
November/ <i>November</i>	268.6	26	39
Desember/ <i>December</i>	339.2	25	49

Sumber/*Source*: BMKG – Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin/ *Meteorological Climatological and Geophysical Agency Sultan Muhammad Salahuddin*



**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2021



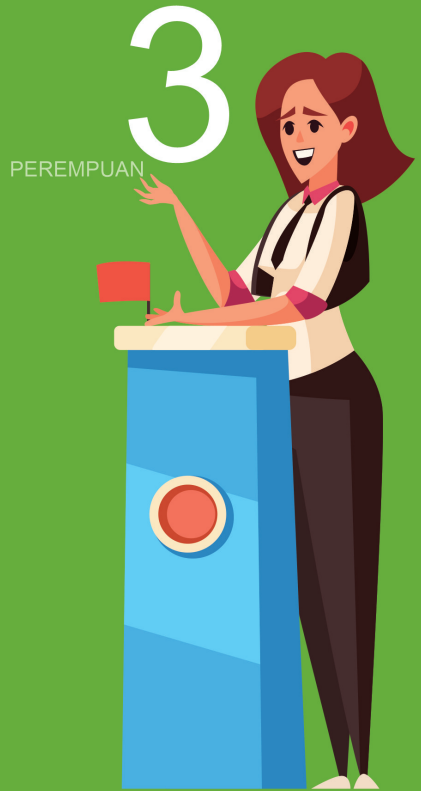
Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011



# 02

PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT

## JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BIMA TAHUN 2021





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Susunan Pemerintahan Kabupaten Bima terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Lembaga Tinggi Negara, Dinas Daerah, Lembaga Pemerintah Non Kementerian
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pegawai negeri terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Anggota Tentara Nasional Indonesia

**TECHNICAL NOTES**

1. *The village is a community unit which has boundaries that are authorized to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based on community initiatives, the origin, and / or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Government structure of the Bima Regency of Regent, Vice-Regent, state supreme agencies. Local agencies, non ministerial institutions.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in a department of state, or entrusted with other countries, and are paid based on the laws and regulations in force.*
5. *Servants consists of: Civil Servants, Members of the Indonesian National Police, and Members of the Indonesian National Army*



**ULASAN**

Berdasarkan pembagian daerah administratif pada tahun 2021, wilayah Kabupaten Bima, terbagi menjadi 18 kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 191 desa. Kecamatan Sape dengan jumlah desa sebanyak 18 desa merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan desa di kecamatan lainnya. Selain 191 desa tersebut terdapat 1 wilayah setingkat desa yang merupakan unit pemukiman transmigrasi (UPT), yang berlokasi di Kecamatan Tambora.

Desa-desanya di Kabupaten Bima dipimpin oleh seorang kepala desa yang pada umumnya berpendidikan minimal SMA.

**DESCRIPTION**

*Based on the division of administrative regions in 2021, the district of Bima, divided into 18 districts, with the number of villages 191 villages. Sape sub district have 18 vilages which subdistrict with the most number of village compared to the other districts. Although the 191 village, there are 1 areas that have the same level as village which are transmigration settlement unit (UPT), which is located in Tambora*

*The villages in the district of Bima dipimpin by a village chief who is generally at least high school education.*





## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	14	14	14	14	14
Parado	5	5	5	5	5
Bolo	14	14	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11	11	11
Woha	15	15	15	15	15
Belo	9	9	9	9	9
Palibelo	12	12	12	12	12
Wawo	9	9	9	9	9
Langgudu	15	15	15	15	15
Lambitu	6	6	6	6	6
Sape	18	18	18	18	18
Lambu	14	14	14	14	14
Wera	14	14	14	14	14
Ambalawi	6	6	6	6	6
Donggo	9	9	9	9	9
Soromandi	7	7	7	7	7
Sanggar	6	6	6	6	6
Tambora	9	9	9	9	8
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>193</b>	<b>193</b>	<b>193</b>	<b>193</b>	<b>192</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Regency 2021*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN	6	0	6
GOLKAR	8	1	9
DEMOKRAT	4	0	4
GERINDRA	5	0	5
PKS	4	0	4
HANURA	3	0	3
PPP	4	1	5
NASDEM	4	0	4
PKB	1	1	2
PDI-P	2	0	2
PBB	1	0	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>42</b>	<b>3</b>	<b>45</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Tingkat II Kabupaten Bima/ *Secretariat of The Regional House of Representative Level II of Bima Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2020 dan December 2021*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	1752	2140	3892
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	1537	1204	2741
<b>Struktural/Structural</b>	789	212	1001
Eselon V/5th Echelon	21	2	23
Eselon IV/4th Echelon	568	187	755
Eselon III/3rd Echelon	166	21	187
Eselon II/2nd Echelon	34	2	36
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4078</b>	<b>3556</b>	<b>7634</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	2118	1702	3820
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	1690	1493	3183
<b>Struktural/Structural</b>	739	207	946
Eselon V/5th Echelon	21	2	23
Eselon IV/4th Echelon	569	167	736
Eselon III/3rd Echelon	121	36	157
Eselon II/2nd Echelon	28	2	30
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4547</b>	<b>3402</b>	<b>7949</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/District Staffing Agency of Bima

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021**

*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Regency, December 2020 and December 2021*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	0	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	2	28
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	862	450	1312
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	186	174	360
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	189	620	809
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2809	2312	5121
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4081</b>	<b>3558</b>	<b>7639</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	0	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	23	1	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	792	392	1184
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	192	187	360
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	189	620	809
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2809	2312	5121
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4081</b>	<b>3558</b>	<b>7639</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/*District Staffing Agency of Bima*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2020 dan Desember 2021**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	1	9
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>18</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	56	11	67
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	72	190
7. II/C (Pengatur)	188	216	404
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	286	131	417
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>648</b>	<b>430</b>	<b>1078</b>
9. III/A (Penata Muda)	416	474	890
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	441	566	1007
11. III/C (Penata)	428	456	884
12. III/D (Penata Tingkat I)	683	728	1411
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1968</b>	<b>2224</b>	<b>4192</b>
13. IV/A (Pembina)	732	622	1354
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	562	403	965
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	3	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>1322</b>	<b>1028</b>	<b>2350</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3955</b>	<b>3683</b>	<b>7638</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>14</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	48	14	62
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	109	51	160
7. II/C (Pengatur)	147	111	258
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	329	227	556
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>633</b>	<b>403</b>	<b>1036</b>
9. III/A (Penata Muda)	537	765	1302
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	560	411	971
11. III/C (Penata)	370	400	770
12. III/D (Penata Tingkat I)	714	780	1494
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>2181</b>	<b>2356</b>	<b>4537</b>
13. IV/A (Pembina)	698	631	1329
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	580	426	1006
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>1303</b>	<b>1059</b>	<b>2362</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4130</b>	<b>3819</b>	<b>7949</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/*District Staffing Agency of Bima*



## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021  
*Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	136270566.340	135874141.561
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14775670.000	16084288.190
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	24132822.000	21676155.573
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5157996.540	4743194.245
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	92204077.790	93370503.553
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	1348738091.560	1348821946.185
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	24214891.700	17707220.864
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	880920216.000	15242836.773
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	432327114.000	909112358.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	31022989.900	406759530.548
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	79894077.000	268097116.900
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	25250000.000	76367839.900
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0.000	0.000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	48302051.890	58028024.172
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others	156776861.000	191729277.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1795231647.800</b>	<b>1812363791.305</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	131585549.042	140022138.766
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13861845.567	13778957.369
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	18640585.262	18134336.488
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6002248.597	5049293.416
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	93080869.616	103059551.493
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	1254603995.069	1269627636.325
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	24399109.943	23167175.386
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	13718737.057	21247748.959
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	832124683.000	832682655.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	384361465.069	392530056.980
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	304438887.510	81904631.633
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	70130010.510	12859543.633
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0.000	0.000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	532851756.490	55497334.660
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others	234308877.000	13547753.340
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1743913607.111</b>	<b>1774136625.384</b>

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Bima

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**  
**Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

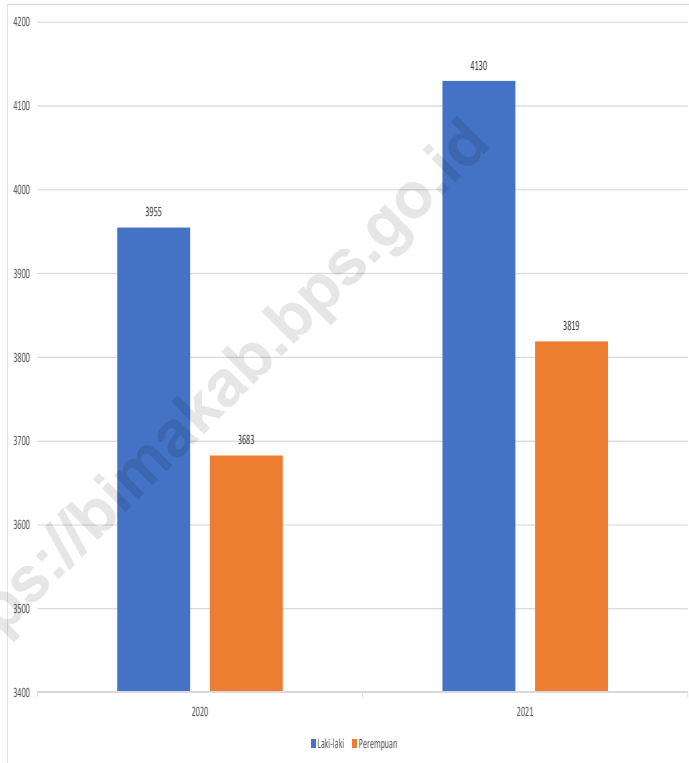
Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	1028751643.130	939352777.104
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	749435703.430	808638505.617
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		0.000
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		0.000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	22739464.000	127279971.487
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2265000.000	700400.000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	3790138.200	0.000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	248271337.500	700400.000
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2250000.000	2033500.000
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	775091969.120	598428917.456
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	102035047.100	0.000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	333388001.030	282294594.687
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	339668920.990	316134322.769
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1803843612.250</b>	<b>1537781694.559</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	1204334463.410	1101266002.377
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	815598723.834	746050619.523
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0.000	0.000
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0.000	0.000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	85426671.000	31715077.500
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	638200.000	6764331.350
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0.000	3318427.272
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	284737530.949	285553117.426
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	17933337.626	27864429.306
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	541420905.795	655080717.948
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	0.000	0.000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	286765000.667	393491527.065
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	254655905.128	261589190.883
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1745755369.205</b>	<b>1756346720.325</b>

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Bima

**Gambar 2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil, 2020 dan 2021  
**Figures** **Number of Civil Servants, 2020 and 2021**

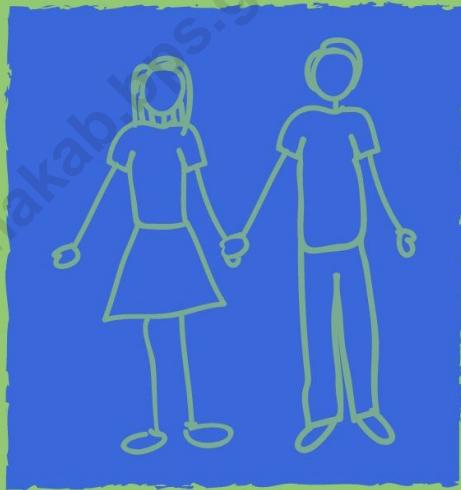


Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/District Staffing Agency of Bima



03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT**



RASI JENIS KELAMIN KABUPATEN BIMA 2021

101,63 : 100





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population compotition is the pattern of population distribution*

- penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang

*by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity*

- bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
  14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak *or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
  19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
  20. *Unpaid worker is a person who*

dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh

*intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://bimakab.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Bima terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan 1,65% per tahun hingga pada tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Bima sebanyak 520,44 RIBU orang yang terdiri dari 262.323 laki-laki dan 258.121 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Bima didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2021, sex ratio sebesar 101,63.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan sape dengan persentase jumlah penduduk 11.86% Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan lambitu yang hanya menyumbang 1.2 persen dari total penduduk Bima.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan bolo yaitu sebesar 776 orang per Km<sup>2</sup>, dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Tambora yakni 14 orang per Km<sup>2</sup>

*The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The population of Bima continuesly increase with the growth rate 1,65% per year until the year 2021 the number of population in Bima regency is 520,44 THOUSAND people, which is consist of 262.323 men and 258.121 women.*

*The Changes of the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid, where Bima regency population dominated by young people.*

*In the general, the total population of men are more than the total population of women. This can be seen by the large number / value where the sex ratio in 2021, the sex ratio of 101.63.*

*The distribution of the district population, the most number of resident reside in sape sub District by the presentation of the number resident is 11.86%. wherease the less number of the resident is in the lambitu subdistric by the number is 1.2% from the total of all bima people*

*The population density can be calculated based on the number of people for every square kilometer. The most dense population is in Bolo sub distric which amounted to 776 people per km<sup>2</sup>, and the most sparsely populated in Tambora subdistric which is 14 people per km<sup>2</sup>*

*Labor is one of the most decisive factors in the development process in*

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

*the region. The greater the number of workers, especially if accompanied by adequate expertise, the faster the increasing rate of development in the region.*

<https://bimakab.bps.go.id>



### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010-2021
(1)	(2)	(3)
Monta	39,63	1,76
Parado	10,81	1,66
Bolo	51,99	1,65
Mada Pangga	31,81	1,52
Woha	51,82	1,71
Belo	27,78	1,02
Palibelo	28,18	1,66
Wawo	19,07	1,64
Langgudu	31,95	2,06
Lambitu	6,24	2,20
Sape	61,71	1,53
Lambu	42,58	1,66
Wera	32,88	1,63
Ambalawi	21,31	1,62
Donggo	20,25	2,00
Soromandi	19,49	1,67
Sanggar	14,08	1,38
Tambora	8,89	1,84
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>520,44</b>	<b>1,65</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Monta	7,61	174
Parado	2,08	41
Bolo	9,99	776
Mada Pangga	6,11	134
Woha	9,96	489
Belo	5,34	617
Palibelo	5,41	391
Wawo	3,66	144
Langgudu	6,14	99
Lambitu	1,2	96
Sape	11,86	266
Lambu	8,18	105
Wera	6,32	71
Ambalawi	4,09	118
Donggo	3,89	163
Soromandi	3,74	57
Sanggar	2,71	29
Tambora	1,71	14
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>100</b>	<b>119</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Monta	99,94
Parado	103,33
Bolo	99,83
Mada Pangga	100,01
Woha	103,26
Belo	99,13
Palibelo	100,26
Wawo	99,98
Langgudu	100,91
Lambitu	101,94
Sape	102,41
Lambu	102,89
Wera	102,56
Ambalawi	104,74
Donggo	100,47
Soromandi	103,58
Sanggar	102,26
Tambora	107,86
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>101,63</b>

Sumber/*Source*: Perhitungan Matematis dari Data Dasar SP2020 September/ *Mathematical Calculations from September SP2020 Data Base*

**Tabel** 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021**  
**Table** *Population by Age Groups and Sex in Bima Regency, 2021*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	22 339	20 795	43 134
5–9	22 729	21 812	44 541
10–14	25 118	24 072	49 190
15–19	25 920	23 743	49 663
20–24	24 538	24 010	48 548
25–29	22 063	20 884	42 947
30–34	20 312	19 789	40 101
35–39	18 097	18 085	36 182
40–44	16 511	17 007	33 518
45–49	15 420	16 344	31 764
50–54	13 066	13 555	26 621
55–59	10 980	11 485	22 465
60–64	9 305	9 875	19 180
65–69	6 805	7 251	14 056
70–74	4 336	4 320	8 656
75+	4 784	5 094	9 878
<b>Nama Provinsi</b>	<b>262 323</b>	<b>258 121</b>	<b>520 444</b>

Sumber/Source: Perhitungan Matematis dari Data Dasar SP2020 September/ *Mathematical Calculations from September SP2020 Data Base*

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2021*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	149 417	108 479	257 896
Bekerja/ <i>Working</i>	147 096	106 721	253 817
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 321	1 758	4 079
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	31 164	70 888	102 052
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 741	8 447	15 188
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	12 430	54 773	67 203
Lainnya/ <i>Others</i>	11 993	7 668	19 661
<b>Jumlah/Total</b>	180 581	179 367	359 948

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2021*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> Educational Attainment <sup>1</sup>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran <sup>2</sup> Unemployment <sup>2</sup>	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	86 943	1 306	88 249	98.52
1	35 946	326	36 272	99.10
2	88 651	1 971	90 622	97.83
3	42 277	476	42 753	98.89
<b>Jumlah/Total</b>	253 817	4 079	257 896	98.42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	40 944	129 193	68.31
1	21 389	57 661	62.91
2	34 404	125 026	72.48
3	5 315	48 068	88.94
<b>Jumlah/Total</b>	102 052	359 948	71.65

- Catatan/Note:
- <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
  - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
  - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
  - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
  - <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
  - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
  - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
  - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

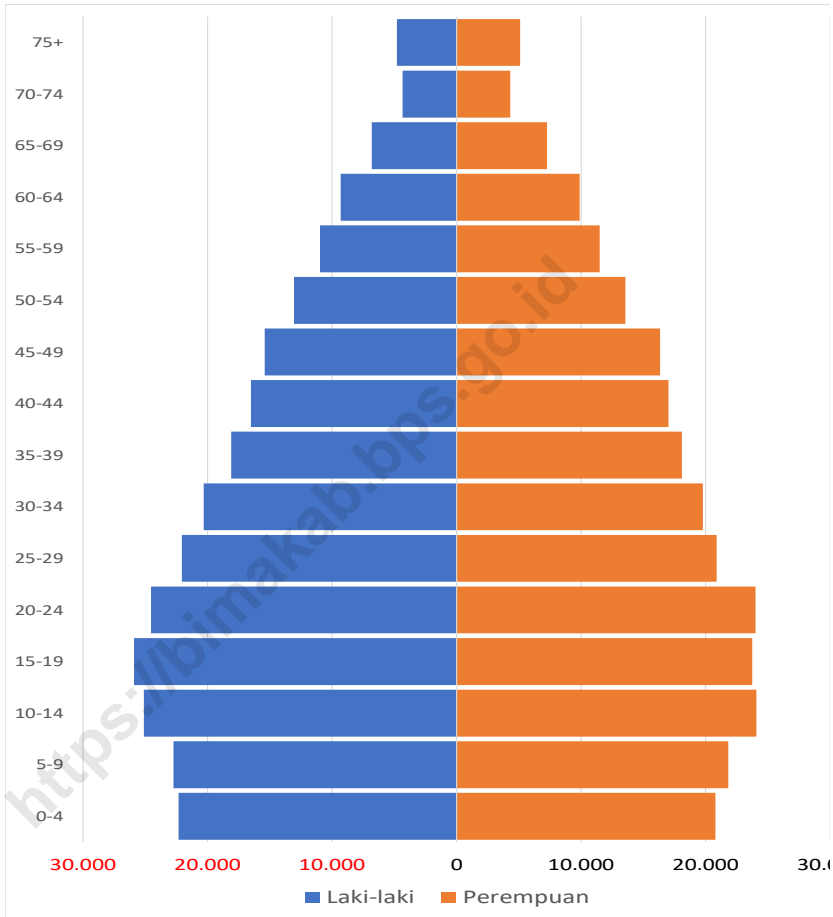
**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2021*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19.178	16.926	36.104
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	56.936	21.354	78.290
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.109	973	6.082
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	30.866	21.112	51.978
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	15.518	9.463	24.981
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19.489	36.893	56.382
<b>Jumlah/Total</b>	<b>147.096</b>	<b>106.721</b>	<b>253.817</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Bima Tahun 2021  
**Figures 3.1** Population Pyramid of Bima Regency 2021



Sumber/Source : BPS/BPS-Statistics Indonesia

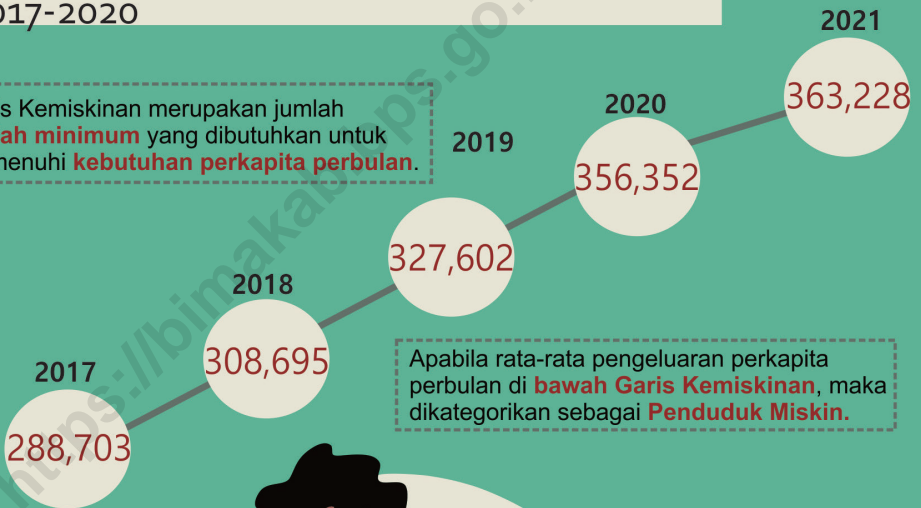


# 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

### Garis Kemiskinan Kabupaten Bima (Rupiah), 2017-2020

Garis Kemiskinan merupakan jumlah **rupiah minimum** yang dibutuhkan untuk memenuhi **kebutuhan perkapita perbulan**.



Apabila rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di **bawah Garis Kemiskinan**, maka dikategorikan sebagai **Penduduk Miskin**.





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
10. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
10. c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
  17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
  18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
  19. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh
    18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
    19. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
    20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
    21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
    22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
    23. *The Human Development Index (HDI) explains how people can*



faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan,

*access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

dan kebutuhan dasar lainnya.

23. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://bimakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Bima telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMA. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bima pada tahun 2021 terdapat 488 SD/Sederajat dan 190 SLTP/Sederajat.

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak dilakukan pemerintah antara lain

**DESCRIPTION**

*The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.*

*In general, the facilities of school building in Bima Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avaibilities either teachers or students.*

*Based on data from the Education Services of Bima Regency in 2021 there were 488 elementary school and 190 junior high school*

*The purpose of health progress is to improve service given out public, easily, cheaply, and distribution equality. Having good service it is hoped that health of public will be better than usual. Health facilities have been supplied such as hospital and public health center, medical personnel, and others. In 2021, has 1 hospital and 21 public health center.*

dengan penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, tenaga medis, dan lain-lain. Pada tahun 2021 terdapat 1 buah rumah sakit dan 21 puskesmas.

<https://bimakab.bps.go.id>

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	25	21	26	22
Parado	2	2	5	4	7	6
Bolo	1	1	38	32	39	33
Mada Pangga	1	1	20	19	21	20
Woha	1	1	25	23	26	24
Belo	1	1	16	12	17	13
Palibelo	1	1	11	12	12	13
Wawo	1	1	17	16	18	17
Langgudu	2	2	24	21	26	23
Lambitu	-	-	9	9	9	9
Sape	3	3	21	20	24	23
Lambu	1	1	20	20	21	21
Wera	1	1	27	23	28	24
Ambalawi	1	1	11	10	12	11
Donggo	-	-	15	16	15	16
Soromandi	1	1	14	14	15	15
Sanggar	1	1	10	9	11	10
Tambora	-	-	10	9	10	9
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>318</b>	<b>290</b>	<b>337</b>	<b>309</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	2	10	63	62	65	72
Parado	3	8	10	9	13	17
Bolo	7	9	106	127	113	136
Mada Pangga	9	7	60	61	69	68
Woha	11	10	68	77	79	87
Belo	2	5	38	27	40	32
Palibelo	8	4	35	48	43	52
Wawo	13	10	70	63	83	73
Langgudu	5	7	56	59	61	66
Lambitu	-	-	32	26	32	26
Sape	12	18	44	71	56	89
Lambu	1	7	66	77	67	84
Wera	5	10	120	86	125	96
Ambalawi	2	4	41	33	43	37
Donggo	-	-	84	71	84	71
Soromandi	2	6	56	57	58	63
Sanggar	7	4	23	27	30	31
Tambora	-	-	25	22	25	22
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>89</b>	<b>119</b>	<b>997</b>	<b>1 003</b>	<b>1086</b>	<b>1 122</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	60	61	826	830	886	891
Parado	96	44	140	131	236	175
Bolo	72	50	1,553	1 160	1,625	1 210
Mada Pangga	49	29	704	691	753	720
Woha	111	117	919	917	1,030	1 034
Belo	89	69	521	453	610	522
Palibelo	47	56	592	559	639	615
Wawo	46	44	557	538	603	582
Langgudu	42	104	779	641	821	745
Lambitu	-	-	246	186	246	186
Sape	245	212	1,081	1 041	1,326	1 253
Lambu	98	98	1,239	1 262	1,337	1 360
Wera	51	58	944	754	995	812
Ambalawi	50	45	322	290	372	335
Donggo	-	-	743	644	743	644
Soromandi	55	35	529	494	584	529
Sanggar	98	20	277	293	375	313
Tambora	-	-	368	335	368	335
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1209</b>	<b>1 042</b>	<b>12340</b>	<b>11 219</b>	<b>13549</b>	<b>12 261</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	2	1	7	3	78	16
Parado	3	3	10	11	109	94
Bolo	4	4	21	23	239	184
Mada Pangga	4	4	13	18	97	139
Woha	4	4	13	16	210	185
Belo	3	3	18	18	202	173
Palibelo	6	6	31	32	251	208
Wawo	2	2	14	16	193	217
Langgudu	8	9	21	27	312	378
Lambitu	-	1	-	6	-	-
Sape	3	4	3	16	73	90
Lambu	2	3	10	20	119	116
Wera	5	5	25	30	285	258
Ambalawi	10	10	41	60	732	818
Donggo	1	1	4	5	64	57
Soromandi	-	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>57</b>	<b>60</b>	<b>231</b>	<b>301</b>	<b>2 964</b>	<b>2 933</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	29	29	-	-	29	29
Parado	8	8	-	-	8	8
Bolo	35	35	3	3	38	38
Mada Pangga	25	25	1	2	26	27
Woha	31	31	3	3	34	34
Belo	14	14	-	-	14	14
Palibelo	20	20	-	-	20	20
Wawo	17	17	-	-	17	17
Langgudu	34	34	1	1	35	35
Lambitu	7	7	-	-	7	7
Sape	42	42	1	1	43	43
Lambu	29	29	1	1	30	30
Wera	31	31	-	-	31	31
Ambalawi	20	20	-	-	20	20
Donggo	20	20	-	-	20	20
Soromandi	17	17	-	-	17	17
Sanggar	13	13	-	-	13	13
Tambora	16	16	-	-	16	16
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>408</b>	<b>408</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>418</b>	<b>419</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	437	432	-	-	437	432
Parado	102	109	-	-	102	109
Bolo	722	700	60	64	782	764
Mada Pangga	439	428	-	5	439	433
Woha	659	632	22	29	681	661
Belo	248	243	-	-	248	243
Palibelo	394	390	-	-	394	390
Wawo	321	327	-	-	321	327
Langgudu	528	546	9	6	537	552
Lambitu	110	111	-	-	110	111
Sape	709	719	7	7	716	726
Lambu	409	412	11	13	420	425
Wera	591	622	-	-	591	622
Ambalawi	319	306	-	-	319	306
Donggo	392	385	-	-	392	385
Soromandi	322	366	-	-	322	366
Sanggar	185	218	-	-	185	218
Tambora	164	169	-	-	164	169
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>7 051</b>	<b>7 115</b>	<b>109</b>	<b>124</b>	<b>7 160</b>	<b>7 239</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	3 623	3 511	-	-	3 623	3 511
Parado	802	804	-	-	802	804
Bolo	4 620	4 426	456	524	5 076	4 950
Mada Pangga	2 624	2 541	15	79	2 639	2 620
Woha	4 978	4 756	307	388	5 285	5 144
Belo	2 218	2 235	-	-	2 218	2 235
Palibelo	2 559	2 538	-	-	2 559	2 538
Wawo	1 443	1 471	-	-	1 443	1 471
Langgudu	2 967	2 833	44	49	3 011	2 882
Lambitu	519	545	-	-	519	545
Sape	6 300	6 241	24	49	6 324	6 290
Lambu	3 729	3 524	46	36	3 775	3 560
Wera	3 174	3 056	-	-	3 174	3 056
Ambalawi	1 388	1 358	-	-	1 388	1 358
Donggo	2 014	1 990	-	-	2 014	1 990
Soromandi	1 855	1 863	-	-	1 855	1 863
Sanggar	1 592	1 509	-	-	1 592	1 509
Tambora	1 320	1 303	-	-	1 320	1 303
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>47 725</b>	<b>46 504</b>	<b>892</b>	<b>1 125</b>	<b>48 617</b>	<b>47 629</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.4**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	8	8	8	8
Parado	1	1	2	2	3	3
Bolo	1	1	-	-	1	1
Mada Pangga	1	1	5	5	6	6
Woha	1	1	1	1	2	2
Belo	1	1	3	2	4	3
Palibelo	-	-	5	6	5	6
Wawo	1	1	2	2	3	3
Langgudu	-	-	6	6	6	6
Lambitu	-	-	2	2	2	2
Sape	-	-	4	5	4	5
Lambu	1	1	2	2	3	3
Wera	1	1	4	4	5	5
Ambalawi	-	-	7	7	7	7
Donggo	-	-	4	3	4	3
Soromandi	-	-	4	5	4	5
Sanggar	-	-	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	96	116	96	116
Parado	27	36	15	11	42	47
Bolo	38	50	-	-	38	50
Mada Pangga	25	34	64	67	89	101
Woha	35	50	12	12	47	62
Belo	47	52	53	35	100	87
Palibelo	-	-	78	96	78	96
Wawo	37	41	33	33	70	74
Langgudu	-	-	81	94	81	94
Lambitu	-	-	17	17	17	17
Sape	-	-	66	90	66	90
Lambu	38	43	29	34	67	77
Wera	31	38	100	108	131	146
Ambalawi	-	-	92	96	92	96
Donggo	-	-	70	51	70	51
Soromandi	-	-	58	88	58	88
Sanggar	-	-	15	15	15	15
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>278</b>	<b>344</b>	<b>879</b>	<b>963</b>	<b>1 157</b>	<b>1 307</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	944	885	944	885
Parado	315	302	104	109	419	411
Bolo	352	129	-	-	352	129
Mada Pangga	155	156	515	464	670	620
Woha	295	263	115	102	410	365
Belo	410	403	344	257	754	660
Palibelo	-	-	486	493	486	493
Wawo	163	163	124	126	287	289
Langgudu	-	-	560	584	560	584
Lambitu	-	-	71	67	71	67
Sape	-	-	412	433	412	433
Lambu	470	480	292	253	762	733
Wera	220	207	384	355	604	562
Ambalawi	-	-	782	776	782	776
Donggo	-	-	503	334	503	334
Soromandi	-	-	214	299	214	299
Sanggar	-	-	24	14	24	14
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2 380</b>	<b>2 103</b>	<b>5 874</b>	<b>5 551</b>	<b>8 254</b>	<b>7 654</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	7	7	-	-	7	7
Parado	3	3	1	1	4	4
Bolo	5	5	2	2	7	7
Mada Pangga	4	4	2	2	6	6
Woha	6	6	5	5	11	11
Belo	3	3	1	1	4	4
Palibelo	5	5	-	-	5	5
Wawo	4	4	-	-	4	4
Langgudu	17	17	2	2	19	19
Lambitu	4	4	-	-	4	4
Sape	8	8	2	2	10	10
Lambu	10	10	-	-	10	10
Wera	10	10	1	1	11	11
Ambalawi	2	2	3	3	5	5
Donggo	8	8	1	1	9	9
Soromandi	10	10	-	-	10	10
Sanggar	4	4	-	-	4	4
Tambora	3	3	-	-	3	3
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>113</b>	<b>113</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>133</b>	<b>133</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	317	324	-	-	317	324
Parado	69	73	5	8	74	81
Bolo	302	321	31	29	333	350
Mada Pangga	187	206	33	25	220	231
Woha	398	442	67	65	465	507
Belo	160	156	17	19	177	175
Palibelo	200	196	-	-	200	196
Wawo	157	155	-	-	157	155
Langgudu	309	305	23	15	332	320
Lambitu	106	107	-	-	106	107
Sape	357	374	26	27	383	401
Lambu	335	361	-	-	335	361
Wera	368	416	8	20	376	436
Ambalawi	79	69	50	51	129	120
Donggo	227	262	12	14	239	276
Soromandi	262	278	-	-	262	278
Sanggar	120	131	-	-	120	131
Tambora	59	59	-	-	59	59
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>4 012</b>	<b>4 235</b>	<b>272</b>	<b>273</b>	<b>4 284</b>	<b>4 508</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	1 747	1 671	-	-	1 747	1 671
Parado	296	232	18	22	314	254
Bolo	2 294	2 164	151	149	2 445	2 313
Mada Pangga	931	919	160	212	1 091	1 131
Woha	2 338	2 200	695	674	3 033	2 874
Belo	858	882	76	101	934	983
Palibelo	927	904	-	-	927	904
Wawo	589	543	-	-	589	543
Langgudu	1 346	1 319	158	136	1 504	1 455
Lambitu	236	232	-	-	236	232
Sape	2 409	2 397	103	119	2 512	2 516
Lambu	1 788	1 629	-	-	1 788	1 629
Wera	1 207	1 232	25	47	1 232	1 279
Ambalawi	485	452	239	235	724	687
Donggo	807	737	95	71	902	808
Soromandi	899	735	-	-	899	735
Sanggar	735	754	-	-	735	754
Tambora	355	383	-	-	355	383
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>20 247</b>	<b>19 385</b>	<b>1 720</b>	<b>1 766</b>	<b>21 967</b>	<b>21 151</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency , 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	3	3	3	3
Parado	-	-	3	3	3	3
Bolo	1	1	5	5	6	6
Mada Pangga	-	-	5	5	5	5
Woha	1	1	3	4	4	5
Belo	-	-	3	3	3	3
Palibelo	-	-	2	2	2	2
Wawo	1	1	1	1	2	2
Langgudu	1	1	2	2	3	3
Lambitu	-	-	1	1	1	1
Sape	1	1	4	4	5	5
Lambu	-	-	3	3	3	3
Wera	-	-	4	4	4	4
Ambalawi	-	-	4	4	4	4
Donggo	-	-	4	3	4	3
Soromandi	-	-	3	4	3	4
Sanggar	-	-	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	<b>57</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	52	49	52	49
Parado	-	-	37	48	37	48
Bolo	38	43	135	158	173	201
Mada Pangga	-	-	91	91	91	91
Woha	38	51	83	75	121	126
Belo	-	-	59	57	59	57
Palibelo	-	-	46	52	46	52
Wawo	43	54	23	21	66	75
Langgudu	41	64	28	33	69	97
Lambitu	-	-	11	13	11	13
Sape	69	73	95	125	164	198
Lambu	-	-	91	106	91	106
Wera	-	-	124	148	124	148
Ambalawi	-	-	88	68	88	68
Donggo	-	-	62	55	62	55
Soromandi	-	-	44	70	44	70
Sanggar	-	-	13	15	13	15
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>229</b>	<b>285</b>	<b>1 082</b>	<b>1 184</b>	<b>1 311</b>	<b>1 469</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	238	211	238	211
Parado	-	-	282	256	282	256
Bolo	318	313	740	653	1 058	966
Mada Pangga	-	-	337	322	337	322
Woha	338	315	628	470	966	785
Belo	-	-	277	258	277	258
Palibelo	-	-	237	198	237	198
Wawo	319	325	71	69	390	394
Langgudu	240	212	127	56	367	268
Lambitu	-	-	74	47	74	47
Sape	459	417	819	748	1 278	1 165
Lambu	-	-	375	322	375	322
Wera	-	-	483	369	483	369
Ambalawi	-	-	414	400	414	400
Donggo	-	-	428	257	428	257
Soromandi	-	-	152	212	152	212
Sanggar	-	-	44	32	44	32
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1 674</b>	<b>1 582</b>	<b>5 726</b>	<b>4 880</b>	<b>7 400</b>	<b>6 462</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	2	2	1	1	3	3
Parado	1	1	-	-	1	1
Bolo	3	3	2	2	5	5
Mada Pangga	2	2	1	2	3	4
Woha	2	2	4	4	6	6
Belo	1	1	-	-	1	1
Palibelo	1	1	1	1	2	2
Wawo	2	2	-	-	2	2
Langgudu	2	2	1	1	3	3
Lambitu	1	1	-	-	1	1
Sape	3	3	2	2	5	5
Lambu	2	2	2	2	4	4
Wera	3	3	1	1	4	4
Ambalawi	1	1	3	3	4	4
Donggo	3	3	-	-	3	3
Soromandi	2	2	1	1	3	3
Sanggar	2	2	-	-	2	2
Tambora	1	1	-	-	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>53</b>	<b>54</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	123	116	19	13	142	129
Parado	30	27	-	-	30	27
Bolo	204	196	41	39	245	235
Mada Pangga	134	133	33	31	167	164
Woha	211	205	92	91	303	296
Belo	103	101	-	-	103	101
Palibelo	62	59	14	12	76	71
Wawo	104	98	-	-	104	98
Langgudu	110	108	13	14	123	122
Lambitu	47	47	-	-	47	47
Sape	221	222	114	96	335	318
Lambu	146	145	27	18	173	163
Wera	180	199	19	22	199	221
Ambalawi	71	62	41	28	112	90
Donggo	182	185	-	-	182	185
Soromandi	52	67	22	22	74	89
Sanggar	64	66	-	-	64	66
Tambora	19	13	-	-	19	13
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2 063</b>	<b>2 049</b>	<b>435</b>	<b>386</b>	<b>2 498</b>	<b>2 435</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	1 160	1 170	76	60	1 236	1 230
Parado	213	260	-	-	213	260
Bolo	1 526	1 729	253	252	1 779	1 981
Mada Pangga	1 043	962	171	313	1 214	1 275
Woha	1 818	2 632	964	914	2 782	3 546
Belo	811	902	-	-	811	902
Palibelo	582	566	69	49	651	615
Wawo	1 007	934	-	-	1 007	934
Langgudu	595	588	127	105	722	693
Lambitu	189	183	-	-	189	183
Sape	2 311	2 512	830	762	3 141	3 274
Lambu	1 054	1 018	149	113	1 203	1 131
Wera	889	873	29	27	918	900
Ambalawi	513	480	314	293	827	773
Donggo	734	654	-	-	734	654
Soromandi	353	340	60	59	413	399
Sanggar	552	591	-	-	552	591
Tambora	165	214	-	-	165	214
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>15 515</b>	<b>16 608</b>	<b>3 042</b>	<b>2 947</b>	<b>18 557</b>	<b>19 555</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.8**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	-	-	1	1
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	1	1	4	4	5	5
Mada Pangga	-	-	2	2	2	2
Woha	1	1	3	3	4	4
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	1	1	-	-	1	1
Wawo	-	-	-	-	-	-
Langgudu	2	2	1	1	3	3
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	1	1	1	1	2	2
Wera	2	2	1	1	3	3
Ambalawi	-	-	1	1	1	1
Donggo	1	1	1	1	2	2
Soromandi	2	2	2	2	4	4
Sanggar	1	1	-	-	1	1
Tambora	-	-	1	1	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>30</b>	<b>30</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	47	48	-	-	47	48
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	67	83	84	76	151	159
Mada Pangga	-	-	12	11	12	11
Woha	81	88	59	51	140	139
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	60	69	-	-	60	69
Wawo	-	-	-	-	-	-
Langgudu	77	76	5	16	82	92
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	62	60	35	37	97	97
Wera	69	73	4	3	73	76
Ambalawi	-	-	17	11	17	11
Donggo	90	83	30	28	120	111
Soromandi	72	83	23	17	95	100
Sanggar	24	27	-	-	24	27
Tambora	-	-	8	4	8	4
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>649</b>	<b>690</b>	<b>277</b>	<b>254</b>	<b>926</b>	<b>944</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	353	314	-	-	353	314
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	272	255	595	633	867	888
Mada Pangga	-	-	114	253	114	253
Woha	452	435	293	274	745	709
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	360	363	-	-	360	363
Wawo	-	-	-	-	-	-
Langgudu	386	367	84	71	470	438
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	818	828	309	313	1 127	1 141
Wera	498	508	50	61	548	569
Ambalawi	-	-	71	68	71	68
Donggo	340	395	62	65	402	460
Soromandi	283	310	200	133	483	443
Sanggar	121	105	-	-	121	105
Tambora	-	-	16	32	16	32
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>3 883</b>	<b>3 880</b>	<b>1 794</b>	<b>1 903</b>	<b>5 677</b>	<b>5 783</b>

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	3	3	3	3
Parado	-	-	2	2	2	2
Bolo	1	1	1	1	2	2
Mada Pangga	-	-	4	3	4	3
Woha	-	-	2	1	1	1
Belo	-	-	4	4	4	4
Palibelo	-	-	1	1	1	1
Wawo	-	-	1	2	2	2
Langgudu	-	-	3	2	2	2
Lambitu	-	-	-	1	1	1
Sape	1	1	3	2	3	3
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	4	5	4	5
Ambalawi	-	-	3	2	3	2
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	1	2	2	2
Sanggar	-	-	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>37</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	45	45	45	45
Parado	-	-	37	43	37	43
Bolo	111	106	19	16	130	122
Mada Pangga	-	-	76	66	76	66
Woha	-	-	33	30	33	30
Belo	-	-	61	72	61	72
Palibelo	-	-	13	12	13	12
Wawo	-	-	39	57	39	57
Langgudu	-	-	25	39	25	39
Lambitu	-	-	7	12	7	12
Sape	45	51	34	39	79	90
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	99	158	99	158
Ambalawi	-	-	99	50	99	50
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	33	33	33	33
Sanggar	-	-	25	19	25	19
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>156</b>	<b>157</b>	<b>645</b>	<b>692</b>	<b>801</b>	<b>849</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	150	174	150	174
Parado	-	-	284	267	284	267
Bolo	864	809	111	92	975	901
Mada Pangga	-	-	219	211	219	211
Woha	-	-	237	194	237	194
Belo	-	-	377	322	377	322
Palibelo	-	-	50	58	50	58
Wawo	-	-	112	84	112	84
Langgudu	-	-	195	207	195	207
Lambitu	-	-	30	34	30	34
Sape	531	520	141	151	672	671
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	283	282	283	282
Ambalawi	-	-	486	315	486	315
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	115	104	115	104
Sanggar	-	-	54	48	54	48
Tambora	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1 395</b>	<b>1 329</b>	<b>2 844</b>	<b>2 543</b>	<b>4 239</b>	<b>3 872</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2019–2021**  
*Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	14	14	14
Parado	5	5	5
Bolo	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11
Woha	15	15	15
Belo	8	8	6
Palibelo	11	12	12
Wawo	9	9	9
Langgudu	15	15	15
Lambitu	6	6	6
Sape	18	18	18
Lambu	14	14	14
Wera	14	14	14
Ambalawi	6	6	6
Donggo	9	9	9
Soromandi	7	7	7
Sanggar	6	6	6
Tambora	8	8	7
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>190</b>	<b>191</b>	<b>188</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	8	8	7
Parado	4	4	3
Bolo	9	9	7
Mada Pangga	7	7	4
Woha	10	10	10
Belo	4	4	3
Palibelo	5	5	4
Wawo	5	5	4
Langgudu	14	14	14
Lambitu	4	4	4
Sape	11	11	9
Lambu	10	10	9
Wera	11	11	9
Ambalawi	5	5	5
Donggo	9	9	8
Soromandi	6	6	6
Sanggar	3	3	3
Tambora	3	3	3
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>128</b>	<b>128</b>	<b>112</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	3	3	2
Parado	2	2	1
Bolo	6	6	4
Mada Pangga	6	7	2
Woha	5	6	4
Belo	4	4	1
Palibelo	3	2	2
Wawo	4	4	2
Langgudu	5	5	3
Lambitu	1	1	1
Sape	5	6	3
Lambu	3	2	2
Wera	7	8	3
Ambalawi	3	3	3
Donggo	3	3	3
Soromandi	5	4	3
Sanggar	3	3	2
Tambora	1	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>69</b>	<b>70</b>	<b>42</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	–	–	0
Bolo	5	5	5
Mada Pangga	–	2	2
Woha	4	4	4
Belo	–	–	0
Palibelo	1	1	1
Wawo	–	–	0
Langgudu	3	3	3
Lambitu	–	–	1
Sape	1	–	0
Lambu	2	2	2
Wera	2	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	2	2	2
Soromandi	4	4	4
Sanggar	1	1	1
Tambora	1	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	–	–	–
Parado	–	–	–
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	–	–	–
Woha	1	1	1
Belo	–	–	–
Palibelo	1	1	1
Wawo	–	–	–
Langgudu	–	–	–
Lambitu	–	–	–
Sape	–	–	–
Lambu	–	–	–
Wera	–	–	–
Ambalawi	–	–	–
Donggo	–	–	–
Soromandi	–	1	1
Sanggar	–	–	–
Tambora	–	–	–
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel**  
**Table** 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Kota Bima, 2020 dan 2021**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Regency, 2020 and 2021**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,19	98,75	113,8	112,65
SMP/MTs Junior High School	88,96	89,21	93,71	94,1
SMA/SMK/MA Senior High School	77,38	77,25	97,64	96,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Regency, 2020 and 2021*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	99,21	100,00
20–24	100	100,00
25–29	100	100,00
30–34	95,46	93,56
35–39	93,75	97,18
40–44	90,84	94,25
45–49	89,84	90,57
50+	69,68	72,65
<b>Jumlah/Total</b>	<b>88,56</b>	<b>89,46</b>
<b>15–24</b>	<b>99,56</b>	<b>100,00</b>
<b>15–44</b>	<b>96,79</b>	<b>97,60</b>
<b>15+</b>	<b>88,56</b>	<b>89,46</b>
<b>45+</b>	<b>74,39</b>	<b>76,72</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021  
*Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	–	–	–
Parado	–	–	–
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	–	–	–
Woha	–	–	–
Belo	–	–	–
Palibelo	–	–	–
Wawo	–	–	–
Langgudu	–	–	–
Lambitu	–	–	–
Sape	–	–	–
Lambu	–	–	–
Wera	–	–	–
Ambalawi	–	–	–
Donggo	–	–	–
Soromandi	–	–	–
Sanggar	–	–	–
Tambora	–	–	–
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	-	-
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	1	1	1
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	1
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	1	1	1
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	1	1	1
Woha	1	1	1
Belo	2	2	2
Palibelo	1	1	1
Wawo	1	1	1
Langgudu	2	2	2
Lambitu	1	1	1
Sape	1	1	1
Lambu	1	1	1
Wera	2	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	1	1	1
Soromandi	1	1	1
Sanggar	1	1	1
Tambora	1	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	7	-	-
Parado	2	-	-
Bolo	2	-	-
Mada Pangga	5	-	-
Woha	4	-	-
Belo	1	-	-
Palibelo	3	-	-
Wawo	6	-	-
Langgudu	8	-	-
Lambitu	5	-	-
Sape	7	-	-
Lambu	6	-	-
Wera	9	-	-
Ambalawi	4	-	-
Donggo	5	-	-
Soromandi	3	-	-
Sanggar	5	-	-
Tambora	4	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>86</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Monta	2	2	2
Parado	–	–	
Bolo	4	7	24
Mada Pangga	2	2	3
Woha	5	6	13
Belo	–	–	0
Palibelo	1	3	5
Wawo	1	1	1
Langgudu	–	1	3
Lambitu	–	–	0
Sape	3	4	5
Lambu	1	1	1
Wera	1	2	2
Ambalawi	–	–	0
Donggo	1	–	0
Soromandi	–	–	0
Sanggar	1	1	2
Tambora	–	–	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>61</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel 4.2.2**  
**Table**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
**Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bima Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Dokter Gigi <sup>2</sup> Dentist <sup>2</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	2	1	12	16	1
Parado	1	0	2	6	0
Bolo	2	1	21	18	2
Mada Pangga	1	0	13	14	0
Woha	2	1	20	24	3
Belo	2	0	8	9	0
Palibelo	2	1	12	16	1
Wawo	1	0	10	13	0
Langgudu	2	0	12	15	0
Lambitu	1	0	1	5	1
Sape	1	1	20	28	1
Lambu	1	1	4	11	1
Wera	3	0	9	20	1
Ambalawi	1	0	10	10	0
Donggo	1	0	5	8	2
Soromandi	1	0	8	9	2
Sanggar	2	0	11	11	0
Tambora	2	0	1	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>179</b>	<b>234</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Monta	1	1	3	1
Parado	3	0	1	1
Bolo	4	2	2	3
Mada Pangga	1	3	3	2
Woha	2	4	2	1
Belo	0	1	6	2
Palibelo	1	4	5	1
Wawo	2	1	3	0
Langgudu	0	2	3	0
Lambitu	0	4	1	0
Sape	1	4	2	3
Lambu	1	4	3	0
Wera	1	5	3	3
Ambalawi	0	0	0	1
Donggo	0	1	0	2
Soromandi	2	0	2	0
Sanggar	0	2	1	1
Tambora	1	2	1	1
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>22</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

<sup>2</sup> Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: .Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

**Tabel 4.2.3**  
**Table**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021**  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bima Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	1	1	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> with Inpatient Care		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1	1	0	0
Parado	1	1	0	0
Bolo	1	1	0	0
Mada Pangga	1	1	0	0
Woha	1	1	0	0
Belo	2	2	0	0
Palibelo	1	1	0	0
Wawo	1	1	0	0
Langgudu	2	2	0	0
Lambitu	1	1	0	0
Sape	1	1	0	0
Lambu	1	1	0	0
Wera	2	2	0	0
Ambalawi	1	1	0	0
Donggo	1	1	0	0
Soromandi	1	1	0	0
Sanggar	1	1	0	0
Tambora	1	1	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Intregrated Health Post</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	39	39
Parado	0	0	15	15
Bolo	0	0	59	59
Mada Pangga	0	0	34	34
Woha	2	2	49	49
Belo	0	0	39	39
Palibelo	0	0	36	36
Wawo	0	0	25	25
Langgudu	0	0	60	60
Lambitu	0	0	9	9
Sape	0	0	76	76
Lambu	0	0	44	44
Wera	0	0	43	43
Ambalawi	0	0	37	37
Donggo	0	0	44	44
Soromandi	0	0	26	26
Sanggar	0	0	18	18
Tambora	0	0	24	24
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>677</b>	<b>677</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2021  
*Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	26,232	0	0	6	0	0
Parado	28,976	0	0	0	0	0
Bolo	48,567	0	0	4	0	0
Mada Pangga	17,323	345	1,056	0	0	0
Woha	6,055	0	0	0	0	0
Belo	27,767	0	0	0	0	0
Palibelo	44,129	0	0	0	0	0
Wawo	39,241	0	0	3	0	0
Langgudu	27,478	0	0	0	0	0
Lambitu	11,121	0	0	0	0	0
Sape	27,807	14	7	7	0	0
Lambu	14,437	0	2	4	0	0
Wera	60,994	8	44	11	3	0
Ambalawi	17,570	11	0	0	0	0
Donggo	9,068	44	7	225	0	0
Soromandi	17,745	0	0	0	0	0
Sanggar	34,336	0	0	0	0	0
Tambora	49,537	100	21	16	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>508,383</b>	<b>522</b>	<b>1,137</b>	<b>276</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bima/Departement of Religious Affairs of Bima Regency



**Tabel**  
**Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	14	22	0	0	0	0
Parado	15	42	0	0	0	0
Bolo	38	53	0	0	0	0
Mada Pangga	23	26	5	0	0	0
Woha	10	11	0	0	0	0
Belo	25	46	0	0	0	0
Palibelo	25	59	0	0	0	0
Wawo	29	56	0	0	0	0
Langgudu	16	54	1	0	0	0
Lambitu	9	25	0	0	0	0
Sape	23	46	0	0	0	0
Lambu	11	27	0	0	0	0
Wera	40	53	0	0	0	0
Ambalawi	22	26	0	0	0	0
Donggo	21	20	0	0	0	0
Soromandi	20	53	0	0	0	0
Sanggar	28	29	0	0	0	0
Tambora	34	48	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>403</b>	<b>696</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bima/Departement of Religious Affairs of Bima Regency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021  
**Table** Number of Villages that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	4	3	5
Parado	–	–	2
Bolo	4	2	7
Mada Pangga	3	6	16
Woha	3	2	2
Belo	–	2	10
Palibelo	10	6	11
Wawo	–	–	–
Langgudu	1	–	8
Lambitu	–	–	–
Sape	2	2	12
Lambu	–	–	16
Wera	1	–	3
Ambalawi	–	–	–
Donggo	–	–	9
Soromandi	1	1	–
Sanggar	2	6	22
Tambora	2	5	26
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>149</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	–	–	12
Parado	–	–	–
Bolo	3	–	–
Mada Pangga	–	–	–
Woha	–	–	–
Belo	–	–	–
Palibelo	3	–	–
Wawo	–	–	–
Langgudu	–	–	–
Lambitu	–	–	–
Sape	–	–	–
Lambu	–	–	–
Wera	–	–	–
Ambalawi	3	–	–
Donggo	–	–	–
Soromandi	7	4	4
Sanggar	–	–	–
Tambora	–	4	4
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	1	1	–
Parado	–	–	1
Bolo	–	1	–
Mada Pangga	–	1	1
Woha	–	–	1
Belo	–	–	–
Palibelo	–	–	–
Wawo	–	–	–
Langgudu	–	–	–
Lambitu	–	–	2
Sape	1	1	–
Lambu	–	–	–
Wera	–	–	–
Ambalawi	–	–	–
Donggo	–	–	–
Soromandi	–	–	–
Sanggar	–	–	–
Tambora	–	–	–
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2013–2021**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Regency, 2013–2021*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	243,339	74,60	16,24
2015	252,628	74,54	16,04
2016	255,962	73,71	15,78
2017	282,854	72,36	15,31
2018	288,703	72,14	15,10
2019	308,695	71,65	14,84
2020	356,352	71,32	14,49
2021	363,228	75,49	14,88

Catatan/Note: Data 2011–2014 keadaan bulan September sedangkan Data 2015–2020 keadaan bulan Maret sesuai waktu pelaksanaan surveinya.

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2014–2021**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Regency, 2014–2021**

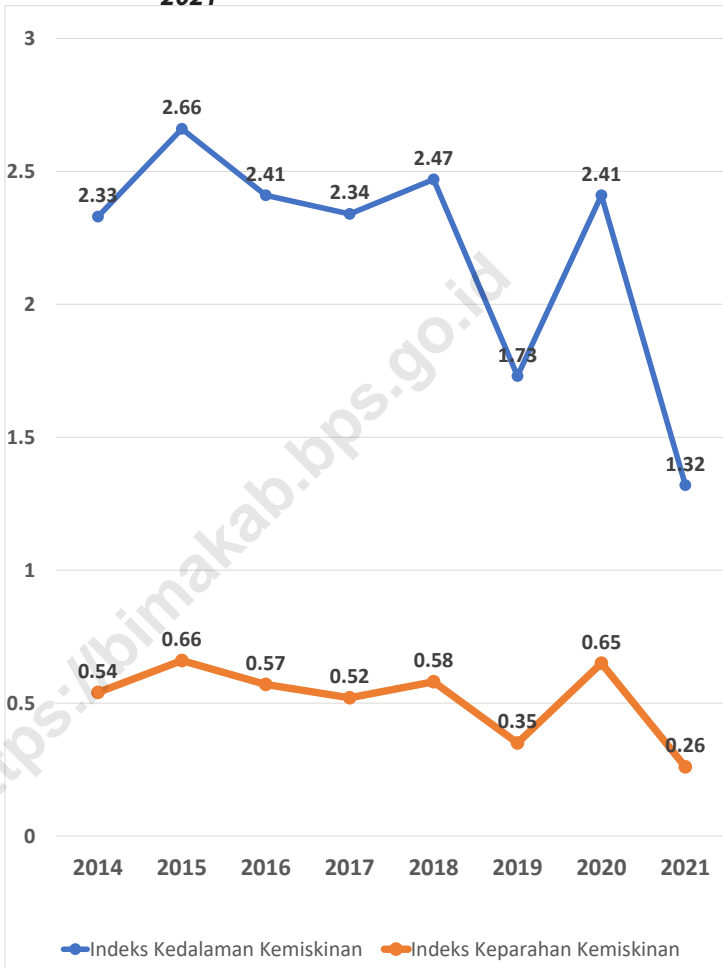
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2.33	0.54
2015	2.66	0.66
2016	2.41	0.57
2017	2.34	0.52
2018	2.47	0.58
2019	1.73	0.35
2020	2.41	0.65
2021	1.32	0.26

Catatan/Note: Data 2011–2014 keadaan bulan September sedangkan Data 2015–2020 keadaan bulan Maret sesuai waktu pelaksanaan surveinya.

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Gambar 4.1**  
**Figures**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2014–2021**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2014–2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey





# 05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN**  
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY*



**2021**

## PADI SAWAH

Luas panen  
se  
kabupaten  
Bima adalah  
**50.665** Ha  
dengan total  
produksi  
**256.795** Ton

## PADI LADANG

Luas panen  
se  
kabupaten  
Bima adalah  
**7.666** Ha  
dengan total  
produksi  
**23.588** Ton



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  6. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  7. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah *dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  6. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
  7. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
  8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
  9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
  10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
  11. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
  12. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished*

- yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
  13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
  13. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
  14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
  15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
  16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

- yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
  17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan *Protection Forest and Production Forest.*
  18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fishery Services of Bima Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

- erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan Kabupaten Bima. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.





**ULASAN****DESCRIPTION**

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok bagi bangsa Indonesia. Sehingga peningkatan kinerja pertanian tanaman pangan menjadi salah satu andalan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Luas lahan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh lahan tegal/ Kebun seluas 60.741 hektar. Untuk lahan sawah sebagian besar sudah merupakan lahan irigasi. Dengan total 29.430 hektar, sedangkan lahan sawah non irigasi seluas 13.532 hektar.

Data luas panen tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

Bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Bima. Pada tahun 2021, penghasil bawang merah terbesar adalah Kecamatan Lambu dengan jumlah produksi sebanyak 25.358,6 ton.

Produksi buah-buahan di Kabupaten Bima beraneka macam. Pada tahun 2021, buah-buahan yang cukup banyak diproduksi di Bima adalah mangga dan pisang. Produksi mangga paling besar berasal dari Kecamatan Wawo dengan jumlah produksi 27.598 ton, sedangkan produksi pisang paling besar di Kecamatan Sape.

*Food crops, especially rice / rice into a commodity that is very strategic because it is a staple food for the people of Indonesia. Thus improving the performance of food crops become one of the mainstays to establish, maintain and improve food security in Indonesia.*

*The land area in Bima still dominated by dry land / garden area of 60.741 hectares. For most of the paddy fields is already irrigated lands. With a total of 29.430 hectares, while the non-irrigated rice field area of 13.532 hectares.*

*Harvest area crops listed here are corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes.*

*Shallots are the most produced horticultural crops in Bima Regency. In 2021, the largest producer of shallots is Lambu District with a total production of 25,358.6 tons.*

*The production of fruit in Kabupaten Bima varies. In 2021, the fruits that are mostly produced in Bima are mangoes and bananas. The largest mango production comes from Wawo District with a total production of 27,598 tons, while the largest banana production is in Sape District.*



## 5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

**Tabel** 5.1.1 **Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2021**  
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
Monta	5 213	300
Parado	1 947	750
Bolo	3 212	0
Mada Pangga	6 011	0
Woha	5 119	0
Belo	2 182	0
Palibelo	2 719	130
Wawo	1 463	520
Langgudu	3 522	101
Lambitu	1 120	1 927
Sape	2 472	445
Lambu	3 474	0
Wera	4 617	300
Ambalawi	1 891	500
Donggo	1 513	761
Soromandi	1 470	815
Sanggar	1 255	0
Tambora	1 465	1 117
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>50 665</b>	<b>7 666</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Service of Bima Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2021**  
**Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	718	160	0
Parado	2 181	7	30
Bolo	3 853	1 439	14
Mada Pangga	4 311	175	568
Woha	1 647	49	20
Belo	221	357	42
Palibelo	1 539	459	440
Wawo	3 297	0	94
Langgudu	886	2	2 127
Lambitu	1 369	0	5
Sape	1 413	0	299
Lambu	1 965	0	3
Wera	1 846	0	5 707
Ambalawi	2 873	120	1 336
Donggo	6 146	61	29
Soromandi	8 691	156	187
Sanggar	9 687	0	37
Tambora	10 506	25	785
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>63 149</b>	<b>3 010</b>	<b>11 723</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	0	0	0
Parado	0	38	0
Bolo	153	0	5
Mada Pangga	1 433	0	0
Woha	105	0	8
Belo	43	0	0
Palibelo	37	142	0
Wawo	2	7	1
Langgudu	20	0	0
Lambitu	0	0	0
Sape	0	0	0
Lambu	0	0	0
Wera	0	0	0
Ambalawi	0	115	0
Donggo	0	0	0
Soromandi	0	11	0
Sanggar	4	0	0
Tambora	1	265	21
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1 798</b>	<b>578</b>	<b>35</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Service of Bima Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2021**  
*Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in  
Bima Regency (ton), 2021*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah* Wetland Paddy	Padi Ladang* Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Monta	26 743	906
Parado	9 850	2 309
Bolo	16 247	0
Mada Pangga	30 838	0
Woha	25 895	0
Belo	11 037	0
Palibelo	13 755	400
Wawo	7 402	1 560
Langgudu	17 818	311
Lambitu	5 669	5 935
Sape	12 504	1 370
Lambu	17 577	0
Wera	23 359	929
Ambalawi	9 564	1 548
Donggo	7 587	2 359
Soromandi	7 350	2 509
Sanggar	6 274	0
Tambora	7 326	3 452
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>256 795</b>	<b>23 588</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

\*: Angka Produksi adalah Angka Sementara

**Tabel**  
**Table** 5.1.4**Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau,  
Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Bima (ton), 2021**  
*Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava,  
and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jagung* Maize	Kedelai* Soybean	Kacang Tanah* Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	5 399	267	0
Parado	16 407	11	41
Bolo	28 988	2 404	21
Mada Pangga	32 431	293	775
Woha	12 385	81	27
Belo	1 646	597	57
Palibelo	11 573	768	601
Wawo	24 790	0	128
Langgudu	6 667	3	0
Lambitu	10 299	0	7
Sape	10 627	0	409
Lambu	14 777	0	4
Wera	13 886	0	7 796
Ambalawi	21 610	201	1 825
Donggo	46 239	102	40
Soromandi	65 437	261	255
Sanggar	72 873	0	51
Tambora	79 038	42	1 072
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>475 072</b>	<b>5 030</b>	<b>13 109</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	0	0	0
Parado	0	701	0
Bolo	94	0	65
Mada Pangga	880	0	0
Woha	63	0	103
Belo	26	0	0
Palibelo	23	2 620	0
Wawo	1	129	13
Langgudu	13	0	0
Lambitu	0	0	0
Sape	0	0	0
Lambu	0	0	0
Wera	0	0	0
Ambalawi	0	2 122	0
Donggo	0	0	0
Soromandi	0	203	0
Sanggar	2	0	0
Tambora	1	4 890	284
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>1 103</b>	<b>10 665</b>	<b>465</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

\*: Angka Produksi adalah Angka Sementara



**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Persediaan Beras Untuk Konsumsi di Kabupaten Bima,  
2021**  
*Availability of Rice for Consumption in Bima Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi GKG (Ton)	Keperluan (Ton)		
			Bibit	Susut + Pakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	5 513	27 649	1 378	2 434	3 812
Parado	2 697	12 159	674	1 069	1 743
Bolo	3 212	16 247	871	1 429	2 300
Mada Pangga	6 011	30 838	1 549	2 714	4 263
Woha	5 119	25 895	1 280	2 279	3 559
Belo	2 182	11 037	545	972	1 517
Palibelo	2 849	14 156	712	1 246	1 958
Wawo	1 983	8 962	496	788	1 284
Langgudu	3 623	18 129	906	1 596	2 502
Lambitu	3 047	11 604	762	1 019	1 781
Sape	2 917	13 875	729	1 221	1 950
Lambu	3 474	17 577	869	1 548	2 417
Wera	4 917	24 287	1 229	2 137	3 366
Ambalawi	2 391	11 112	598	977	1 575
Donggo	2 274	9 946	568	874	1 442
Soromandi	2 285	9 859	586	867	1 453
Sanggar	1 255	6 274	314	552	866
Tambora	2 582	10 777	652	947	1 599
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>58 331</b>	<b>280 383</b>	<b>14 718</b>	<b>24 669</b>	<b>39 387</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persediaan (Ton)	
	GKG	Beras
(1)	(7)	(8)
Monta	15 509	15 121
Parado	6 777	6 607
Bolo	9 074	8 847
Mada Pangga	17 290	16 858
Woha	14 532	14 169
Belo	6 194	6 039
Palibelo	7 936	7 737
Wawo	4 996	4 871
Langgudu	10 168	9 913
Lambitu	6 391	6 231
Sape	7 758	7 564
Lambu	9 864	9 617
Wera	13 611	13 271
Ambalawi	6 205	6 050
Donggo	5 532	5 394
Soromandi	5 470	5 333
Sanggar	3 519	3 431
Tambora	5 972	5 822
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>156 798</b>	<b>152 875</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Service of Bima Regency*

## 5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2020 dan 2021  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1 540	1 230	0	0
Parado	44	171	21	3
Bolo	75	73	0	0
Mada Pangga	3	495	0	0
Woha	1 183	1 085	6	4
Belo	1 924	1 603	27	4
Palibelo	31	64	8	7
Wawo	0	21	9	7
Langgudu	0	-	17	20
Lambitu	0	2	0	0
Sape	1 731	1 744	2	4
Lambu	2 187	3 087	2	0
Wera	934	1 246	0	0
Ambalawi	300	325	1	1
Donggo	0	-	0	0
Soromandi	1 714	1 504	2	5
Sanggar	356	298	0	0
Tambora	6	12	7	2
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>12 028</b>	<b>12 960</b>	<b>102</b>	<b>57</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	11	14
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	0	0	0	0	0	0
Parado	0	0	4	2	0	0
Bolo	0	0	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0	0	0
Woha	16	13	12	10	0	0
Belo	0	0	0	0	50	3
Palibelo	0	0	11	25	0	0
Wawo	0	0	0	0	153	10
Langgudu	0	0	0	0	197	17
Lambitu	0	0	0	0	803	341
Sape	0	0	1	2	0	0
Lambu	0	0	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0	0	0
Soromandi	0	0	4	1	0	0
Sanggar	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	3	0	7	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>1210</b>	<b>371</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel** 5.2.2  
**Table**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2020 dan 2021**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2020 dan 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	18195	146 65.8	0	0
Parado	513	21 42	498.2	48.2
Bolo	899.3	8 59	0	0
Mada Pangga	36.2	57 61.3	0	0
Woha	13842.5	129 76.2	67.6	86.8
Belo	21838	191 90	451.8	42.4
Palibelo	351.8	7 44.3	59.2	84.6
Wawo	0	2 51.5	75.2	1 67.5
Langgudu	0	0	226.9	3 36.8
Lambitu	0	24	0	0
Sape	19986	204 08.1	23.9	48.8
Lambu	25358.6	361 52.4	16.6	0
Wera	11045.2	146 05.6	0	0
Ambalawi	3372.4	36 81.5	31.5	6.3
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	16577.1	173 16.4	40.3	1 08
Sanggar	4209.3	35 06.7	0	0
Tambora	68	1 45	105.6	29.2
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>136292.4</b>	<b>1 524 298</b>	<b>1596.8</b>	<b>9 58.6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	181.6	172.2
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>181.6</b>	<b>172.2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	0	0	0	0	0	0
Parado	0	0	83.7	41.9	0	0
Bolo	0	0	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0	0	0
Woha	226.8	193.5	205.2	149.6	0	0
Belo	0	0	0	0	496.3	29.8
Palibelo	0	0	115.5	242.9	0	0
Wawo	0	0	0	0	1523.8	10
Langgudu	0	0	0	0	1915.8	165.3
Lambitu	0	0	0	0	8561.4	3424.7
Sape	0	0	20.8	41.5	0	0
Lambu	0	0	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0	0	0
Soromandi	0	0	59.5	1.4	0	0
Sanggar	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	30	0	68.9	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>226.8</b>	<b>193.5</b>	<b>514.7</b>	<b>477.3</b>	<b>12566.2</b>	<b>3629.8</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel 5.2.3** Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021  
**Table** *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021
(1)	(2)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>	...
Bawang Merah/ Shallot	12028
Bawang Putih/ Garlic	1210
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	16
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	102
Kentang/ Potato	-
Kubis/ Cabbage	11
<b>Buah-buahan/ Fruits</b>	-
Blewah/ Cantaloupe	-
Melon/ Melon	-
Semangka/ Watermelon	-
Stroberi/ Strawberry	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2021**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021
(1)	(2)
Bawang Daun/ Scallion	0
Bawang Merah/ Shallot	152429.8
Bawang Putih/ Garlic	3629.8
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	144.7
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	958.6
Jamur/ Mushrooms	0
Kacang Merah/ Red Beans	0
Kacang Panjang/ Long Beans	424.3
Kangkung/ Water Spinach	142.1
Kentang/ Potato	0
Ketimun/ Cucumber	174.3
Kubis/ Cabbage	172.2
Blewah/ Cantaloupe	0
Melon/ Melon	0
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	193.5
Semangka/ Watermelon	497.7
Stroberi/ Strawberry	0
Terung/ Eggplant	229.6
Tomat/ Tomato	477.3

Catatan/ Note : Cabai besar mencakup cabai keriting/ includes curly chilies

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	3	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	3050	2050	6500	2500
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	300	150	600	550
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>3350</b>	<b>2203</b>	<b>7100</b>	<b>3050</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	35
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	137600	125 960
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	945	800	12600	5 500
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>945</b>	<b>800</b>	<b>150200</b>	<b>131 495</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2020 and 2021**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	8	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	3660	2460	7150	3000
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	360	430	660	1910
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>4020</b>	<b>2898</b>	<b>7810</b>	<b>4910</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	69
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	2064000	167 520
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	716	1950	324000	14 600
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>716</b>	<b>1950</b>	<b>2388000</b>	<b>182 189</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m<sup>2</sup>), 2021**  
**Table** 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021
(1)	(2)
Jahe/ Ginger	2 203
Kencur/ East Indian Galangal	800
Kunyit/ Turmeric	131 495
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 050
Temukunci/ Chinese Keys	13 515
Temulawak/ Java Turmeric	1 527

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2021**  
**Table** 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima regency (kg), 2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021
(1)	(2)
Jahe/ Ginger	2898
Kencur/ East Indian Galangal	1950
Kunyit/ Turmeric	182 189
Laos/Lengkuas/ Galanga	4910
Temukunci/ Chinese Keys	21596
Temulawak/ Java Turmeric	3036

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel**  
**Table** 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kabupaten Bima (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and  
Kind of Plant in Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2020 and 2021**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of  
Plant in Bima Regency (stalks), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Bima (m<sup>2</sup>), 2017–2021**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Bima Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2017–2021**  
**Table** 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (stalks), 2017–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.13** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima(kw), 2020 and 2021**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (qui), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	3 000	2 350	-	-
Parado	1 363	802	-	-
Bolo	6 354	5 083	-	-
Mada Pangga	270	200	-	-
Woha	6 400	4 208	-	-
Belo	2 431	2 431	-	-
Palibelo	4 863	3 890	-	-
Wawo	27 598	18 750	27	-
Langgudu	24 000	6 109	-	-
Lambitu	2 250	1 023	68	-
Sape	13 286	5 889	-	-
Lambu	4 477	3 945	-	-
Wera	8 470	279	-	-
Ambalawi	2 363	5 044	-	-
Donggo	4 197	8 000	75	85
Soromandi	5 023	7 457	-	-
Sanggar	6 420	6 383	-	-
Tambora	245	771	116	53
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>123 010</b>	<b>82 614</b>	<b>286</b>	<b>138</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	722	-
Parado	-	-	1 512	300
Bolo	-	-	1 371	1 184
Mada Pangga	-	229	980	709
Woha	-	-	700	1 970
Belo	-	-	7 755	9 522
Palibelo	-	-	2 706	3 302
Wawo	-	49	840	886
Langgudu	-	-	447	531
Lambitu	75	-	8 800	8 800
Sape	-	-	17 480	17 507
Lambu	-	-	250	297
Wera	-	-	7	75
Ambalawi	-	-	6 680	6 385
Donggo	-	18	812	1 361
Soromandi	-	-	745	948
Sanggar	-	-	444	658
Tambora	-	-	1 871	488
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>75</b>	<b>296</b>	<b>54 122</b>	<b>54 923</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	-	-
Parado	13	7	-	-
Bolo	237	206	-	3
Mada Pangga	254	297	-	-
Woha	110	90	-	-
Belo	425	522	-	-
Palibelo	1 020	1 416	-	-
Wawo	170	318	-	-
Langgudu	22	44	2	1
Lambitu	220	402	2	-
Sape	1 984	1 967	-	-
Lambu	196	239	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	160	230	-	-
Donggo	164	243	-	-
Soromandi	132	145	-	272
Sanggar	170	168	-	-
Tambora	1 156	1 498	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>6 433</b>	<b>7 792</b>	<b>4</b>	<b>276</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel** 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Bima, 2021**  
**Table** 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (qui), 2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021
(1)	(2)
Buah–Buahan/ Fruits:	...
Durian/ Durian	138
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	0
Mangga/ Mango	82614
Pepaya/ Papaya	7792
Pisang/ Banana	54923
Salak/ Salacca	276
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	1052
Sukun/ Bread Fruit	38
Jeruk Besar/ Pomelo	296
Sayuran/ Vegetables	...
Jengkol/ Jengkol	0
Melinjo/ Melinjo	0
Petai/ Twisted Cluster Bean	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

### 5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2020 dan 2021**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2020 dan 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	121	101
Parado	0	0	116	86
Bolo	0	0	57	37
Mada Pangga	0	0	56.5	36.5
Woha	0	0	137	137
Belo	0	0	62	42
Palibelo	0	0	48	48
Wawo	0	0	60	60
Langgudu	0	0	491	441
Lambitu	0	0	13	13
Sape	0	0	262.5	202
Lambu	0	0	842.8	802
Wera	0	0	230	200
Ambalawi	0	0	62	62
Donggo	0	0	23	23
Soromandi	0	0	9.8	9.8
Sanggar	0	0	98.75	78.75
Tambora	0	0	79	79
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2769.35</b>	<b>2458.05</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	9.75	9.75
Langgudu	0	0	8.25	13
Lambitu	0	0	13	8.25
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	66
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0.00	924
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>1021</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	0	0	0	0
Parado	3.9	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	11.5	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	23	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	46.75	46.75	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	65	65	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>150.15</b>	<b>111.75</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	25	20
Lambu	0	0	30	25
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>45</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2020 dan 2021**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2020 dan 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	0	0	47.85	48.58
Parado	0	0	19.65	20.28
Bolo	0	0	6.65	7.3
Mada Pangga	0	0	11.5	12.12
Woha	0	0	47.36	44.37
Belo	0	0	27.84	28.47
Palibelo	0	0	19.93	20.55
Wawo	0	0	16.01	17.23
Langgudu	0	0	99.8	100.52
Lambitu	0	0	5.75	5.75
Sape	0	0	156	156.9
Lambu	0	0	200.97	201.09
Wera	0	0	74.4	76
Ambalawi	0	0	32.64	33
Donggo	0	0	7.6	8.22
Soromandi	0	0	10.75	9.62
Sanggar	0	0	37.6	38.29
Tambora	0	0	35.7	36
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>858</b>	<b>864.29</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	12
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	9.5	8.9
Wawo	0	0	8.8	8.2
Langgudu	0	0	7.4	7.4
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	27.5	27
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	229	202.66
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>282.2</b>	<b>266.16</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

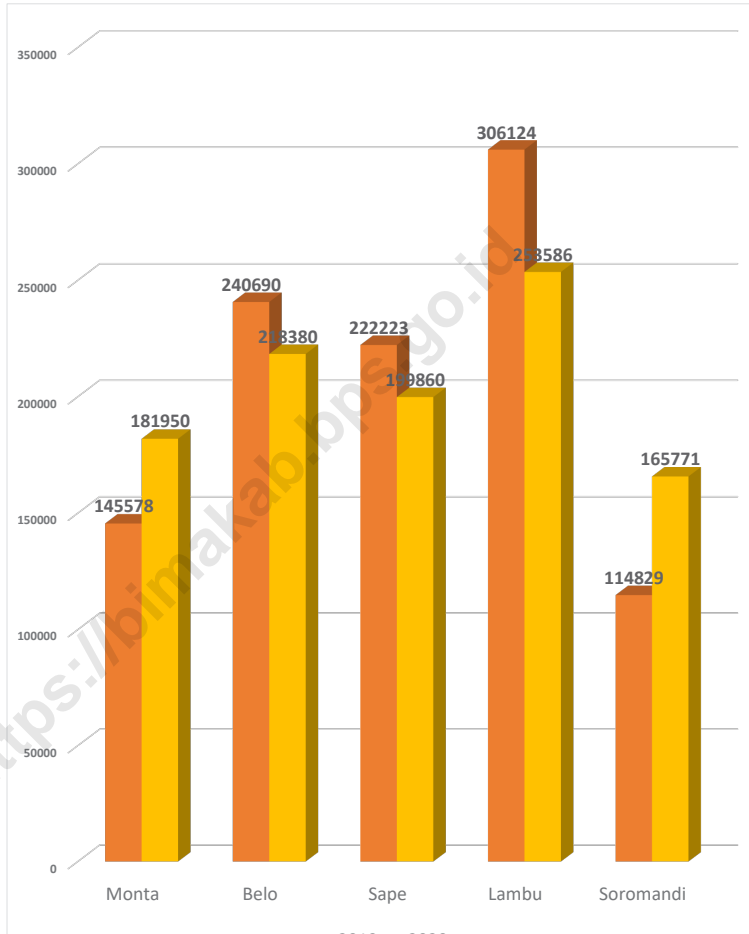
Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	0	0
Lambu	0	0	0	0
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	5.4	6	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>5.4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	0	0	0	0
Parado	0	0	0	0
Bolo	0	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0	0
Woha	0	0	0	0
Belo	0	0	0	0
Palibelo	0	0	0	0
Wawo	0	0	0	0
Langgudu	0	0	0	0
Lambitu	0	0	0	0
Sape	0	0	12.5	10
Lambu	0	0	13	15
Wera	0	0	0	0
Ambalawi	0	0	0	0
Donggo	0	0	0	0
Soromandi	0	0	0	0
Sanggar	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25.5</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

**Gambar 5.1** Top 5 Kecamatan dengan Produksi Bawang Merah Tertinggi, 2020 dan 2021  
**Figures**



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency



06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
**INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**



**137.897**

BANYAKNYA  
PELANGGAN PLN  
DI KAB BIMA  
PADA TAHUN  
2021

**8.6%**

PENAMBAHAN  
JUMLAH  
PELANGGAN  
DARI TAHUN  
2020 KE 2021





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
  6. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
- water supply from water supply establishment.*
6. *Industry which has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*

<https://bimakab.bps.go.id>



**ULASAN**

Pembangunan listrik di Kabupaten Bima terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021 tercatat jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bima sebanyak 137.897 pelanggan.

Berbeda dengan pembangunan di bidang listrik, pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan tahun 2021 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Kabupaten Bima, yaitu sebanyak 2.680 pelanggan.

**DESCRIPTION**

*Electricity development in Bima Regency continues to be improved. With serious efforts, the number of electricity customers has also continued to increase every year and will continue to be expanded in all districts so that all people will get electricity which is very useful to support daily life as well as support the community's economy. In 2021, there were 137.897 electricity customers in Bima Regency.*

*Unlike the development in the electricity sector, the development in the clean water sector entrusted to the PDAM until 2021 has only been able to serve a small part of the community in Bima Regency, namely as many as 2.680 customers.*



**Tabel**  
**Table** 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
***Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>127,590,330</b>	<b>172,868,382.78</b>	<b>163,306,904.38</b>	<b>1,595,919.91</b>	<b>7,965,558.49</b>

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Bima

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>96732</b>	<b>108141</b>	<b>117481</b>	<b>126945</b>	<b>137897</b>

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Bima

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2021**

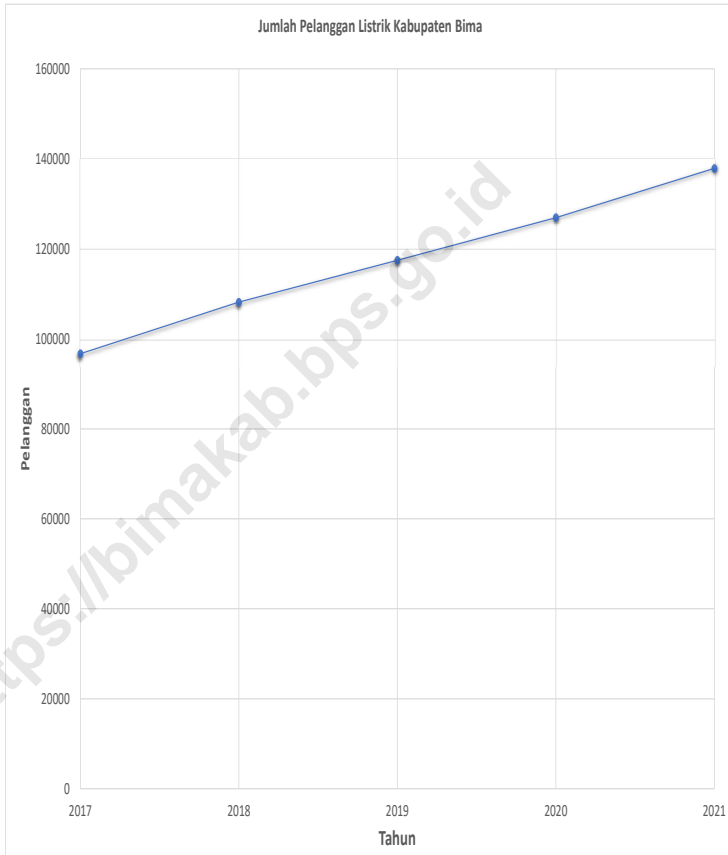
Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	0	-	-
Parado	0	-	-
Bolo	375	-	-
Mada Pangga	1	-	-
Woha	0	-	-
Belo	1052	-	-
Palibelo	496	-	-
Wawo	0	-	-
Langgudu	756	-	-
Lambitu	0	-	-
Sape	0	-	-
Lambu	0	-	-
Wera	0	-	-
Ambalawi	0	-	-
Donggo	0	-	-
Soromandi	0	-	-
Sanggar	0	-	-
Tambora	0	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>2680</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima/ State Own Water Supply Company of Bima



**Gambar**  
**Figures** 6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik 2017-2021**  
**Number of Electricity Customers 2017-2021**



Sumber/Source : PT PLN (Persero) UP3 Bima





07

**PARIWISATA  
TOURISM**

Banyaknya restoran di kabupaten Bima pada tahun 2021 adalah

07



Restoran terbanyak ada di kecamatan

**Palibelo**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  2. a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  3. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
  4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
  2. a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  3. b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
  4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

<https://bimakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan.

**DESCRIPTION**

*Tourism is a sector that can support the advancement of an area, especially with the lack of legislation on regional autonomy. This policy is enforced on the basis of regional community has a reliable capital for the betterment of the region, such as with tourism activities. For instance cultural tourism, historical tourism, nature tourism or artificial attractive, wista shopping, religious tourism.*



**Tabel**  
**Table** 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017-2021**  
**Number of Restaurants by Subdistrict Bima Regency, 2017-2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	...	...	...	...
Parado	...	...	...	...
Bolo	...	...	...	1
Mada Pangga	...	...	...	...
Woha	...	...	...	...
Belo	...	...	...	...
Palibelo	...	...	...	6
Wawo	...	...	...	...
Langgudu	...	...	...	...
Lambitu	...	...	...	...
Sape	...	...	...	...
Lambu	...	...	...	...
Wera	...	...	...	...
Ambalawi	...	...	...	...
Donggo	...	...	...	...
Soromandi	...	...	...	...
Sanggar	...	...	...	...
Tambora	...	...	...	...
<b>Kabupaten Bima</b>	...	...	...	<b>7</b>

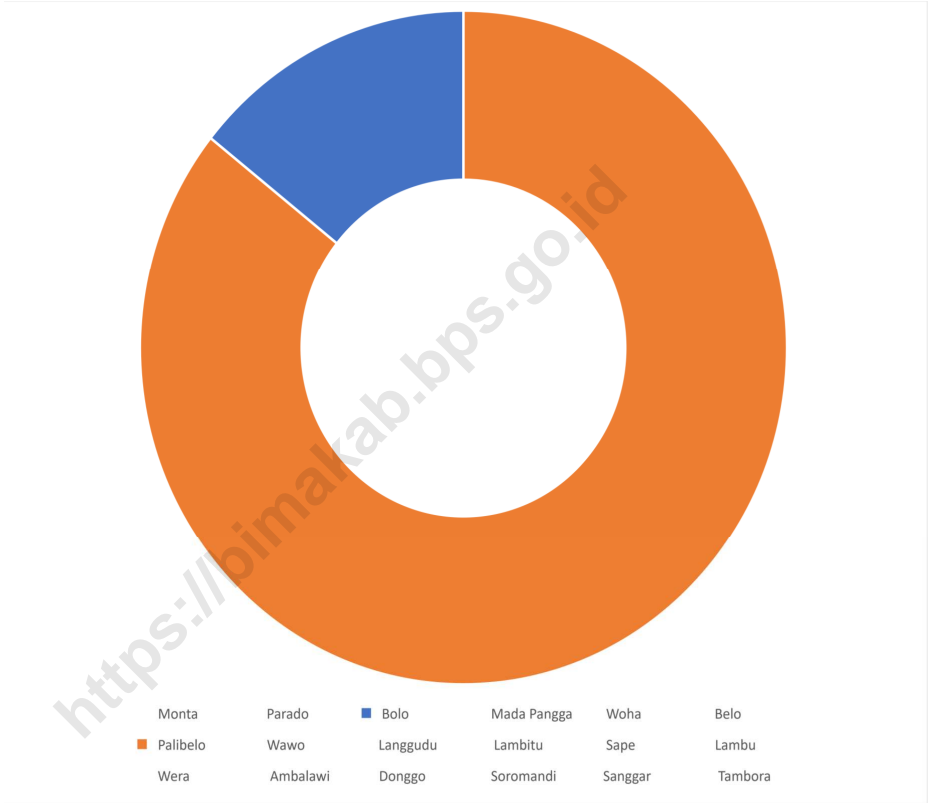
Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Peindustrian/ Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency





**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2021**  
**Number of Restaurants, 2021**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Peindustrian/ Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency



# 08

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan  
Kabupaten :

**831,611 KM**

Panjang Jalan  
menurut Jenis  
Permukaan Jalan

**Aspal** 449,38 km

**Kerikil** 149,30 km

**Tanah** 215,11 km

**Penetrasi** 17,82 km



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*



**ULASAN**

Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dan peningkatan kondisi jalan agar perdagangan antar daerah dapat dilakukan dengan lancar, cepat dan mudah. Selain sarana transportasi, masyarakat Kabupaten Bima pun makin menyadari pentingnya alat komunikasi. Kebutuhan akan alat komunikasi pun menunjukkan adanya peningkatan.

**DESCRIPTION**

*Means of transportation plays an important role in expediting economic activity. Smoothness mobility of people and goods is affecting the development of an area. To facilitate the traffic population and inter-regional trade, where the road is absolutely necessary. It is necessary for the development and improvement of road conditions so that inter-regional trade can be carried out smoothly, quickly and easily. In addition to transportation, Bima Regency society was increasingly aware of the importance of communication tools. The need for communication is to show an increase.*





## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2019–2021  
*Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2019–2021*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	75.99	100.46	100.46
Provinsi/ <i>Province</i>	389.27	389.27	389.27
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	831.611	831.611	831.611
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1340.751</b>	<b>1340.751</b>	<b>1340.751</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/*Public Work Service of Bima Regency*

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2019-2021**  
**Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2019–2021**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	469,57	434,34	449,38
Kerikil/Gravel	73,6	77,84	149,30
Tanah/Soil	288,45	319,43	215,11
Penetrasi/Latasir	0	0	17,82
<b>Jumlah/Total</b>	<b>831,62</b>	<b>831,61</b>	<b>831,61</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2019-2021  
**Table** *Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2019-2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	315,26	349,76	428,624
Sedang/Moderate	63,14	79,17	33,722
Rusak/Damage	165,88	72,93	340,348
Rusak Berat/Severely Damage	287,34	329,76	28,917
<b>Jumlah/Total</b>	<b>831,61</b>	<b>831,61</b>	<b>831,611</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

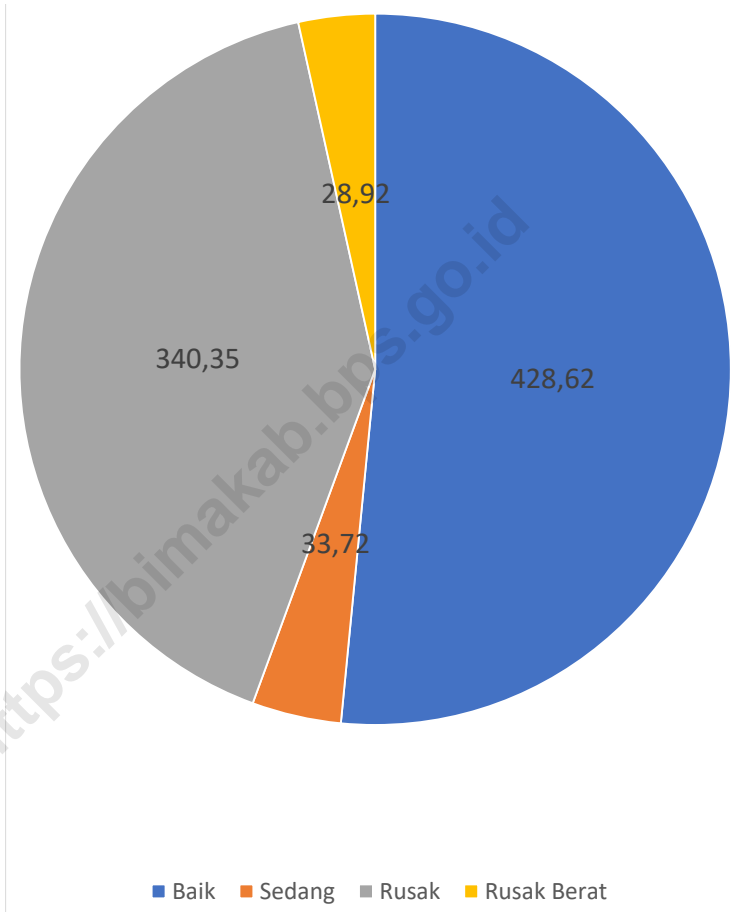
**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2017–2021  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2017-2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1	1	1	1
Parado	-	-	-	-
Bolo	1	1	1	1
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	1	1	1	1
Belo	-	-	-	-
Palibelo	1	1	1	1
Wawo	1	1	1	1
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	1	1	1	1
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	1	1	1	1
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	1	1	1	1
Sanggar	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2021**  
**Length of Roads by Condition of Roads (km), 2021**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency



**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

Jumlah Koperasi menurut Jenis

**KUD** 19

**KPRI** 61

**KOPKAR** 7

**KOPPAS** 3

**LAINNYA** 204





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyangang hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong

**TECHNICAL NOTES**

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*



**ULASAN**

Koperasi di Kabupaten Bima masih didominasi oleh koperasi lainnya dimana pada tahun 2021 tercatat sebanyak 300. Jika dilihat perkembangannya setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2021.

Koperasi di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori, yaitu : KUD, KPRI, dan lainnya. Seperti di daerah Kecamatan Woha Koperasi lainnya yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima.

**DESCRIPTION**

*Cooperative in Bima is still dominated by an other cooperative which in 2021 total 300. If seen progress each year has increased from 2017 to 2021. Over the past 5 years has increased.*

*The cooperative in Bima district consists of three trade categories, there are: KUD, KPRI, and other cooperative. As in Woha Subdistrict other cooperative is the most abundant and the most high-growth in Bima.*

<https://bimakab.bps.go.id>



**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Bima, 2017-2021**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima  
Regency, 2017-2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	12	12	13	14
Parado	7	7	8	8
Bolo	31	33	34	34
Mada Pangga	16	16	17	17
Woha	84	86	84	85
Belo	9	9	11	10
Palibelo	10	10	16	16
Wawo	4	6	6	6
Langgudu	18	19	18	18
Lambitu	1	1	1	1
Sape	24	24	25	26
Lambu	18	19	21	21
Wera	5	6	6	6
Ambalawi	7	8	8	8
Donggo	4	4	5	5
Soromandi	7	7	7	7
Sanggar	5	5	5	5
Tambora	16	16	13	13
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>278</b>	<b>288</b>	<b>298</b>	<b>300</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency

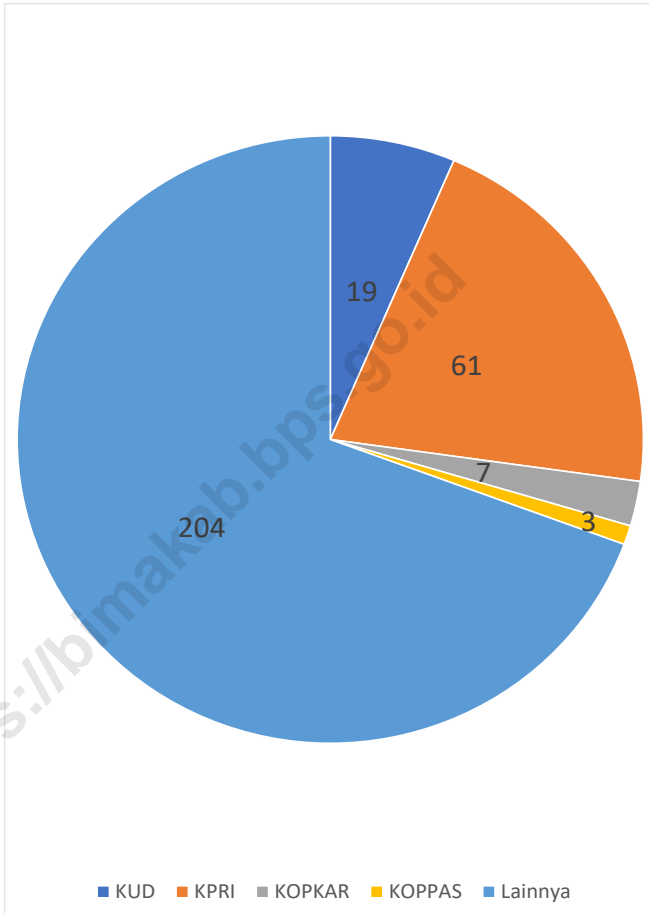
**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	-	-	11	14
Parado	1	1	-	-	6	8
Bolo	1	3	-	-	29	33
Mada Pangga	1	2	-	-	14	17
Woha	1	32	5	1	41	85
Belo	1	2	-	-	7	10
Palibelo	1	3	-	-	12	16
Wawo	1	1	-	-	4	6
Langgudu	5	1	-	-	12	18
Lambitu	-	-	-	-	1	1
Sape	1	4	1	1	20	27
Lambu	-	2	1	1	18	22
Wera	2	1	-	-	3	6
Ambalawi	1	2	-	-	5	8
Donggo	1	1	-	-	2	4
Soromandi	-	3	-	-	4	7
Sanggar	1	2	-	-	2	5
Tambora	-	-	-	-	13	13
<b>Kabupaten Bima</b>	<b>19</b>	<b>61</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>204</b>	<b>300</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency

**Gambar** 9.1  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2021**



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency





# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

### Kelompok Makanan



Padi-Padian  
Rp. 66.016



Ikan  
Rp. 59.815



Sayur-sayuran  
Rp. 36.258



Buah-Buahan  
Rp. 26.670

### Kelompok Non Makanan



Perumahan dan  
Fasilitas Rumah Tangga  
Rp.191.507



Aneka Barang  
dan Jasa  
Rp.97.236



Barang Tahan Lama  
Rp.66.727



Pakaian, alas kaki  
dan tutup kepala  
Rp.30.897



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bimakab.bps.go.id>



**ULASAN**

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2021 penduduk Kabupaten Bima untuk makanan sebesar 505.437 rupiah dan untuk non makanan sebesar 423.385 rupiah.

Pada tahun 2021 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Kabupaten Bima sebesar 54,42 persen.

Untuk komoditas kelompok barang bukan makanan di Kabupaten Bima, penyumbang kontribusi terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga.

**DESCRIPTION**

*The monthly average expenditure of BimaRegency's population in 2021 was 505.437 rupiahs for food consumption and 423.385 rupiahs for non-food commodities.*

*The percentage spent on food of BimaRegency was around 54,42 percent in 2021.*

*For non-food commodities group items, the largest contributor is housing and househols facilities.*

<https://bimakab.bps.go.id>



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68,649	66.016
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	979	2.163
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	56,489	59.815
Daging/ <i>Meat</i>	15,797	15.663
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17,969	21.888
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28,698	36.258
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5,321	7.092
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17,836	26.67
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9,173	9.834
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12,215	13.387
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8,585	12.231
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10,110	10.943
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	122,463	145.5
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	71,007	77.974
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>445,290</b>	<b>505.437</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	186,724	191.507
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74,254	97.326
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22,539	30.897
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41,730	66.727
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	22,177	30.818
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5,916	6.11
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>353,340</b>	<b>423.385</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>798,630</b>	<b>928.822</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut  
Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by  
Commodity Group in Bima Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8.60	7.11
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.12	0.23
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7.07	6.44
Daging/ <i>Meat</i>	1.98	1.69
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.25	2.36
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.59	3.90
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.67	0.76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.23	2.87
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.15	1.06
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.53	1.44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.07	1.32
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.27	1.18
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15.33	15.67
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.89	8.39
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>55.76</b>	<b>54.42</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23.38	20.62
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.30	10.48
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.82	3.33
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.23	7.18
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.78	3.32
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.74	0.66
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>44.24</b>	<b>45.58</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2020 dan 2021**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bima Regency, 2020 and 2021*

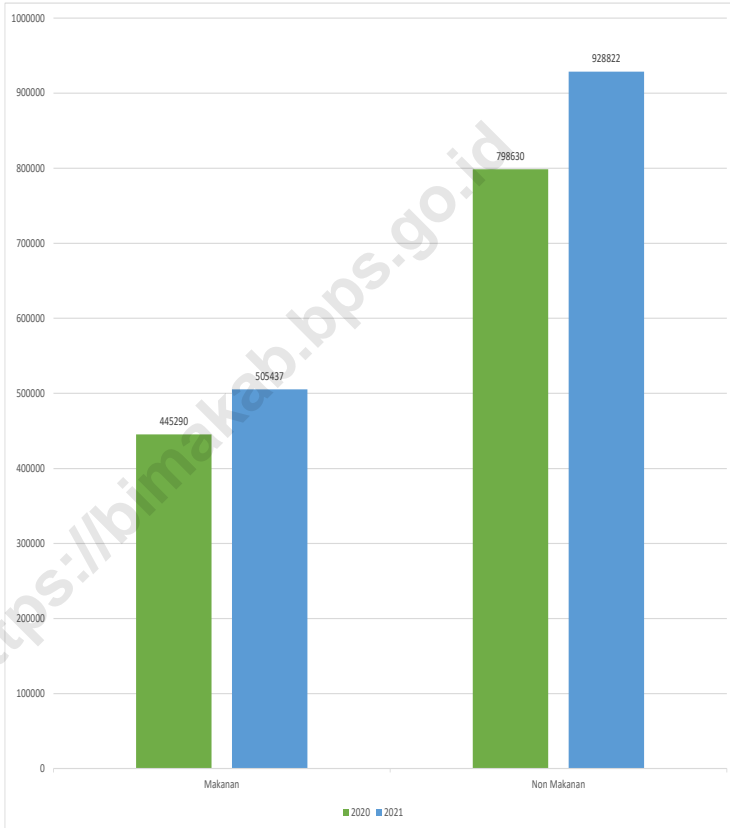
<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,71	0,18
200 000–299 999	7,77	3,02
300 000–499 999	27,51	29,93
500 000–749 999	24,56	20,96
750 000–999 999	14,80	14,37
1 000 000–1 499 999	14,32	15,34
> 1 500 000	10,33	16,21
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2020 dan 2021**  
**Monthly Average Expenditure per Capita, 2020 and 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



# 11

## PERDAGANGAN TRADE

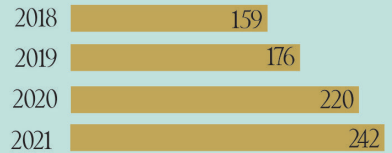
Jumlah Sarana Perdagangan meningkat setiap tahun  
di Kabupaten Bima



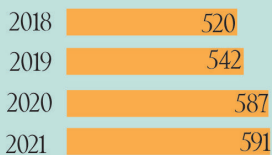
### Pasar



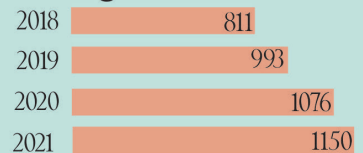
### Toko



### Kios



### Warung





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyangkut hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. .
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong
5. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*

6. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.

<https://bimakab.bps.go.id>



**ULASAN**

Perusahaan perdagangan di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori perdagangan, yaitu : perdagangan besar, perdagangan menengah dan perdagangan kecil. Seperti di daerah lainnya perdagangan kecilah yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima yakni pada tahun 2021 terdapat sebanyak 242 toko, 591 kios, dan 1150 warung.

**DESCRIPTION**

*The company trades in Bima district consists of three trade categories, there are: trade large, medium and small trade trade. As in other areas of small trade is the most abundant and the most high-growth in Bima that in 2021 there were 242 stores, 591 kios, and 1150 warung.*

<https://bimakab.bps.go.id>



**Tabel**  
**Table** 11.1

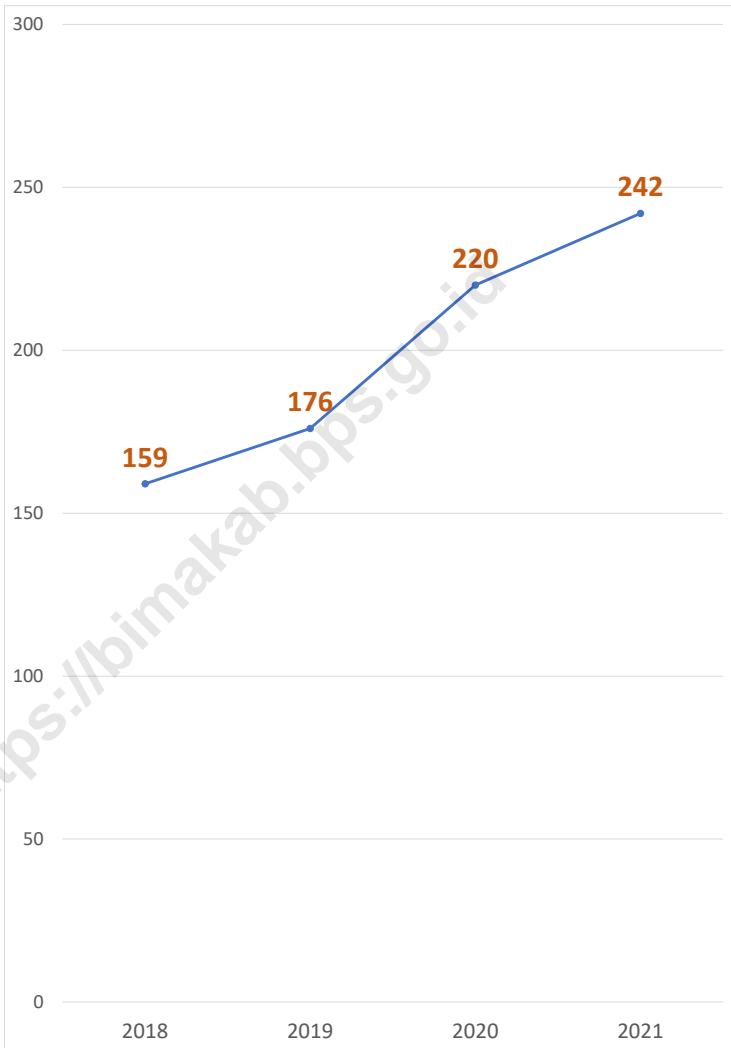
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2018-2021**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2018-2021**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	25	28	30	31
Toko/Store	159	176	220	242
Kios	520	542	587	591
Warung	811	993	1076	1150
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1515</b>	<b>1739</b>	<b>1913</b>	<b>2014</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/Industrial and Trading Service of Bima Regency



**Gambar** 11.1 **Jumlah Toko, 2018-2021**  
**Figures** **Number of Store, 2018-2021**



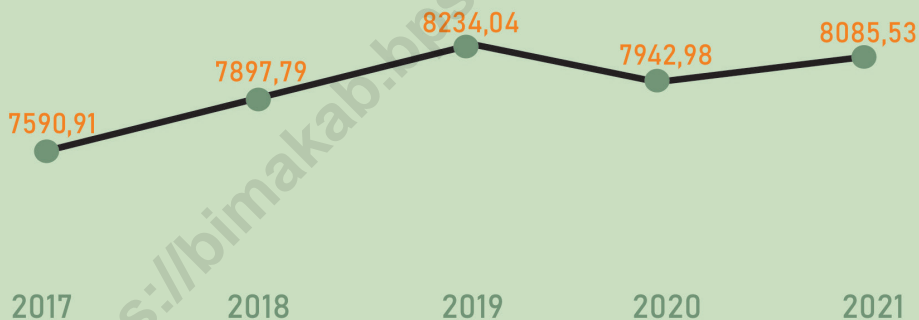
Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/Industrial and Trading Service of Bima Regency



# 12

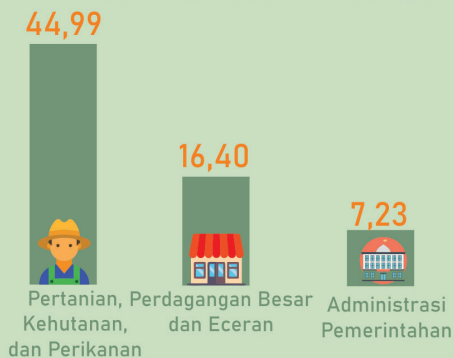
## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (MILIAR RUPIAH)



### SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI TERBESAR

#### MENURUT LAPANGAN USAHA



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Bima





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
6. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
5. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
6. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
7. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
8. *The cooperative is a business*

- ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyanggah hak dan kewajiban hukum.
7. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
  8. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.
  9. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.
  10. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.
  11. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan *entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
  9. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
  10. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers*
  11. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  12. *The basic measure of the value*

pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

12. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

*added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

- produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
13. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
  14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara *Social Work Activities; and Other Services Activities.*
  14. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
  15. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
  16. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya



**ULASAN**

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah.

Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Bima masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 44,99 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 2.03 persen dari perekonomian Kabupaten Bima.

**DESCRIPTION**

*Development undertaken in all areas is basically to establish a foundation and a strong economic structure. The success of development, especially in the economic sector is reflected by the rate of economic growth.*

*Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the economic indicators that reflect the productivity of the economy of a region. The economic structure of a region reflects the strength and at the same dependence on one sector of a region. The economic structure of Bima district is still dominated by the agricultural sector which has the role of 44,99 percent. The industrial sector is expected to replace the position of agriculture towards for industrialization process, The role of the industrial sector has reached around 2.03 percent of the economy of Bima Regency.*





**Tabel**  
**Table** 12.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4428,76	4792,97	5066,64	5167,09	5334,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	295,22	316,50	362,24	338,99	348,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	203,89	216,48	233,13	236,15	240,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,36	5,74	6,02	6,33	6,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,20	5,22	5,42	5,70	5,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	618,53	674,01	775,10	659,60	720,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1608,65	1760,96	1931,37	1892,48	1945,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	826,51	881,32	942,94	634,53	653,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31,85	34,49	37,34	38,35	39,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	122,84	130,72	138,69	156,56	164,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	325,48	352,30	363,07	423,66	482,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	271,43	289,27	309,22	315,92	321,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,90	9,65	10,43	10,57	10,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	706,93	743,93	772,25	821,91	857,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	354,60	382,41	418,46	434,64	449,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	94,76	103,58	113,40	115,83	123,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	121,78	132,55	145,19	147,36	152,67
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	10030,69	10832,08	11630,91	11405,66	11857,28

Catatan/Notes: \* Angka Sementara

\* Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3462,60	3586,57	3678,97	3662,27	3703,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	244,29	253,06	275,74	253,71	257,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	178,38	184,39	193,51	194,11	196,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,23	5,32	5,64	6,10	6,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,41	3,42	3,54	3,69	3,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	504,70	525,47	573,97	482,02	509,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1180,48	1244,58	1317,79	1282,07	1297,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	567,84	594,29	620,71	427,17	429,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,80	21,92	22,98	23,15	23,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	114,52	120,37	125,64	140,51	146,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	234,23	247,18	250,76	291,54	313,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	191,98	200,24	210,67	214,44	216,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,68	7,08	7,43	7,39	7,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	435,74	440,30	452,89	460,07	469,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	261,08	274,61	293,58	296,15	299,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	79,63	84,32	89,37	89,06	93,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	99,31	104,68	110,85	109,53	110,67
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	7590,91	7897,79	8234,04	7942,98	8085,53

Catatan/Notes: \* Angka Sementara

\* Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2017–2021**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2017–2021**

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	44,15	44,25	43,56	45,30	44,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,94	2,92	3,11	2,97	2,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,03	2,00	2,00	2,07	2,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,17	6,22	6,66	5,78	6,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,04	16,26	16,61	16,59	16,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,24	8,14	8,11	5,56	5,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,32	0,32	0,34	0,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,22	1,21	1,19	1,37	1,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,24	3,25	3,12	3,71	4,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,71	2,67	2,66	2,77	2,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,05	6,87	6,64	7,21	7,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,54	3,53	3,60	3,81	3,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,94	0,96	0,98	1,02	1,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,21	1,22	1,25	1,29	1,29
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes*: \* Angka Sementara

\* Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2017–2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2017–2021**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,05	3,58	2,58	-0,45	1,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,12	3,59	8,96	-7,99	1,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,32	3,37	4,95	0,31	1,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,53	1,73	6,01	8,24	7,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,09	0,24	3,73	4,18	0,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,61	4,11	9,23	-16,02	5,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,01	5,43	5,88	-2,71	1,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,53	4,66	4,44	-31,18	0,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,97	5,39	4,87	0,72	0,62
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,50	5,11	4,38	11,83	4,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,11	5,53	1,45	16,26	7,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,44	4,30	5,21	1,79	1,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,04	5,87	4,94	-0,49	0,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,54	1,05	2,86	1,58	2,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,50	5,18	6,91	0,87	1,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,77	5,89	5,99	-0,35	4,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,37	5,40	5,90	-1,19	1,04
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		6,27	4,04	4,26	-3,53	1,79

Catatan/Notes: \* Angka Sementara

\* Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7216,36	7593,48	8014,82	7797,77	8099,10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	152,53	169,10	179,44	177,91	184,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2067,85	2137,93	2197,48	2247,21	2299,97
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4033,80	4303,20	4669,42	4495,91	4666,36
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>37,70</b>	<b>48,44</b>	<b>47,85</b>	<b>48,72</b>	<b>25,89</b>
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Export of Goods and Services</i>	<b>-3477,56</b>	<b>-3418,10</b>	<b>-3478,10</b>	-3361,85	<b>-3418,22</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>10030,69</b>	<b>10832,08</b>	<b>11630,91</b>	<b>11405,66</b>	<b>11857,28</b>

Catatan/Notes: \* Angka Sementara

\* Angka Sangat Sementara

Perbedaan angka PDRB Menurut Pengeluaran dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha disebabkan karena belum melaksanakan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5270,97	5381,98	5537,92	5339,32	5447,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	111,21	119,04	123,14	121,13	122,99
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1263,32	1279,23	1302,15	1314,97	1322,99
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2644,79	2747,42	2910,12	2771,54	2807,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>19,27</b>	<b>23,27</b>	<b>23,44</b>	<b>23,32</b>	<b>12,08</b>
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Export of Goods and Services</i>	<b>-1718,66</b>	<b>-1653,16</b>	<b>-1662,72</b>	<b>-1627,30</b>	<b>-1626,98</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>7590,91</b>	<b>7897,79</b>	<b>8234,04</b>	<b>7942,98</b>	<b>8085,53</b>

Catatan/Notes: \* Angka Sementara

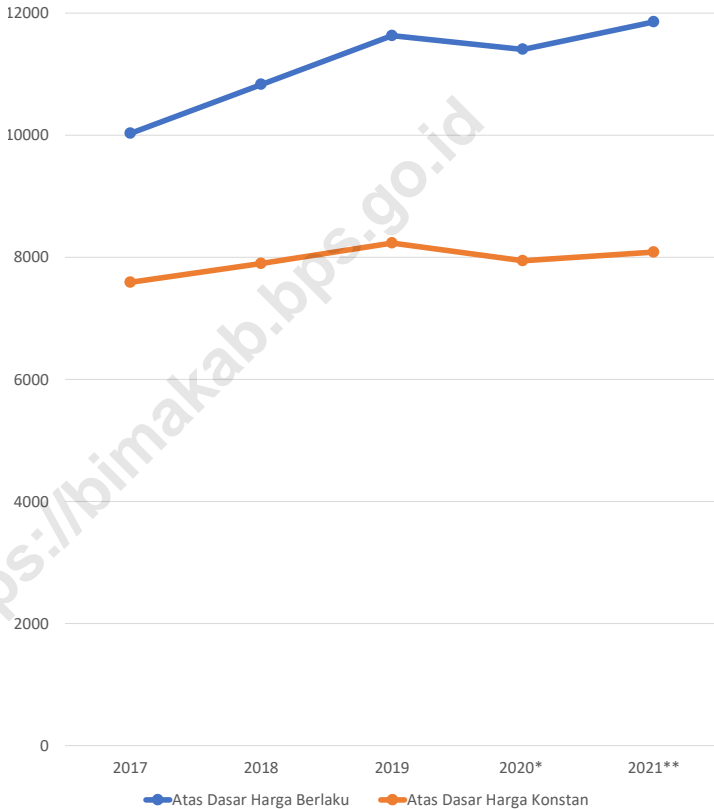
\* Angka Sangat Sementara

Perbedaan angka PDRB Menurut Pengeluaran dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha disebabkan karena belum melaksanakan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



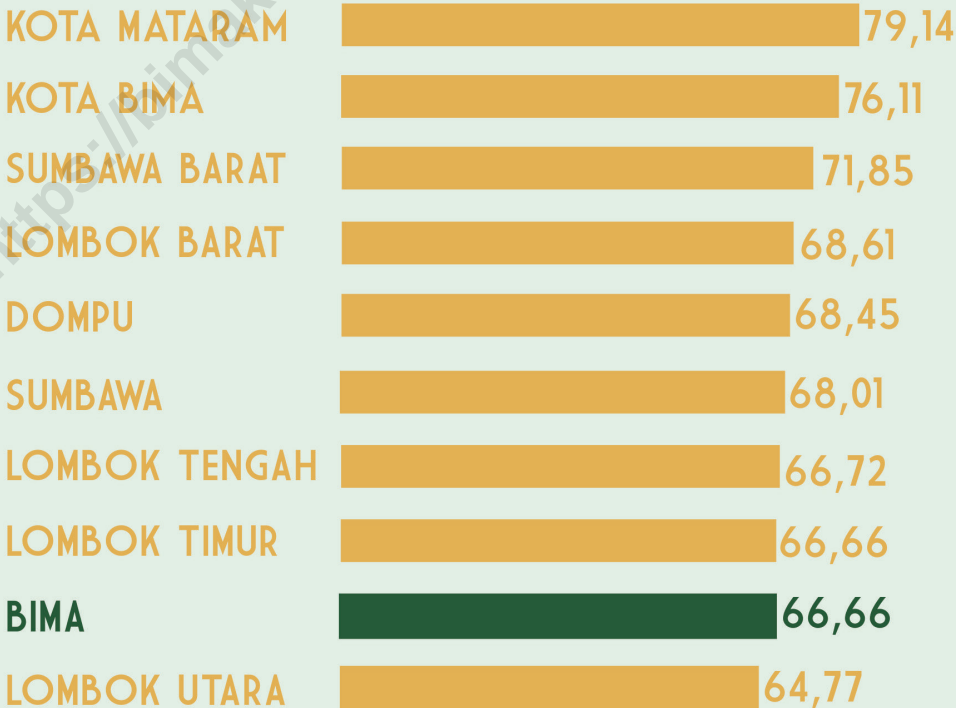
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA  
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



IPM NTB  
2021

68,65





**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021**  
*Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara  
Province (thousand), 2017–2021*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	675.22	685.16	694.99	721.48	731.81
Lombok Tengah	930.80	439.41	947.49	1,034.86	1,049.71
Lombok Timur	1,183.78	1,192.11	1,200.61	1,325.24	1,343.90
Sumbawa	449.68	453.80	457.67	509.75	517.78
Dompu	245.39	248.88	252.29	236.67	238.20
Bima	478.97	483.90	488.58	514.11	520.44
Sumbawa Barat	140.89	144.71	148.61	145.80	148.46
Lombok Utara	216.52	218.53	220.41	247.40	251.45
Kota Mataram	468.51	477.48	486.72	429.65	432.02
Kota Bima	166.41	169.71	173.03	155.14	156.22
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>4,956.16</b>	<b>5,013.69</b>	<b>5,070.39</b>	<b>5,320.09</b>	<b>5,390.00</b>

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2017–2021**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (percent), 2017–2021**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	6,54	0,57	3,84	-7,03	3,40
Lombok Tengah	6,43	3,14	4,04	-6,67	4,03
Lombok Timur	6,25	3,40	4,70	-3,12	3,12
Sumbawa	6,86	4,16	4,86	-4,18	1,87
Dompu	6,75	4,38	4,46	-3,21	1,68
Bima	6,27	4,04	4,26	-3,53	1,79
Sumbawa Barat	-19,41	-34,57	-1,15	28,79	-0,33
Lombok Utara	6,14	-0,87	5,86	-7,46	1,38
Kota Mataram	8,07	4,97	5,58	-5,52	3,27
Kota Bima	6,65	4,70	5,15	-4,95	2,08
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>0,09</b>	<b>-4,50</b>	<b>3,90</b>	<b>-0,64</b>	<b>2,30</b>

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia



**Tabel**  
**Table 13.3****Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in West  
Nusa Tenggara Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	110.69	103.77	105.04	100.25	105.24
Lombok Tengah	142.14	130.00	128.82	128.10	131.94
Lombok Timur	215.81	196.87	193.56	183.84	190.84
Sumbawa	68.69	63.77	63.49	62.88	66.00
Dompu	32.85	30.74	30.81	30.97	33.26
Bima	72.14	71.65	71.95	71.32	75.49
Sumbawa Barat	22.33	20.36	20.45	20.20	21.51
Lombok Utara	69.24	62.86	63.84	59.86	61.70
Kota Mataram	44.53	42.60	43.19	41.80	44.45
Kota Bima	15.36	14.84	14.80	14.66	16.22
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>793.78</b>	<b>737.46</b>	<b>735.96</b>	<b>713.89</b>	<b>746.66</b>

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel**  
**Table** 13.4

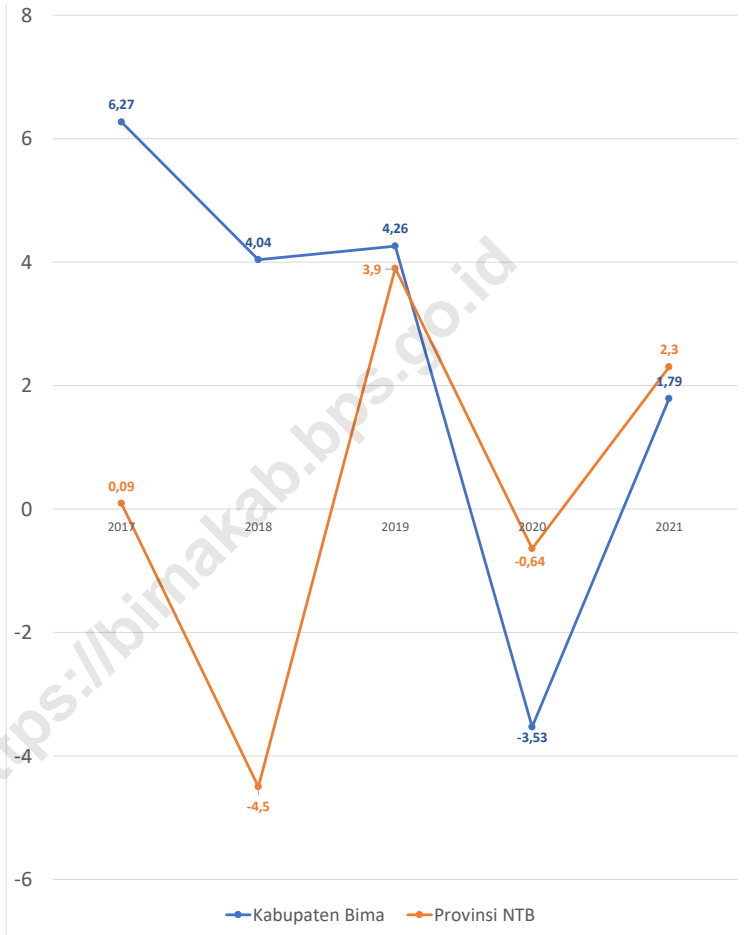
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in West  
Nusa Tenggara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	66,37	67,18	68,03	68,20	68,61
Lombok Tengah	64,36	65,36	66,36	66,43	66,72
Lombok Timur	64,37	65,35	66,23	66,30	66,66
Sumbawa	65,84	66,77	67,6	67,61	68,01
Dompu	66,33	66,97	67,83	67,84	68,45
Bima	65,01	65,62	66,37	66,30	66,66
Sumbawa Barat	70,08	70,71	71,52	71,63	71,85
Lombok Utara	63,04	63,83	64,49	64,42	64,77
Kota Mataram	77,84	78,43	79,1	78,91	79,14
Kota Bima	74,36	75,04	75,8	75,81	76,11
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>66,58</b>	<b>78,43</b>	<b>68,14</b>	<b>68,25</b>	<b>68,65</b>

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**Gambar** 13.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017–2021**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices, 2017–2021**



Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia





**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bima  
BPS - *Statistics of Bima Regency*

Jl. Soekarno - Hatta, Woha - Bima  
NTB 84171 Telp/Fax (0374)646003  
Email : bps5206@bps.go.id  
Homepage : <http://bimakab.bps.go.id>



**0215-5338**